

**PENERAPAN TEKNIK *SHOW AND TELL*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**ELIDA DAMAYANTI  
NIM. 2121000007**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENERAPAN TEKNIK *SHOW AND TELL*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**  
**ELIDA DAMAYANTI**  
**NIM. 2121000007**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**2025**

**PENERAPAN TEKNIK *SHOW AND TELL*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

**Oleh**  
**ELIDA DAMAYANTI**  
**NIM. 2121000007**

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Akhiril Pane'.

Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510202003121003

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nursyaidah'.

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
An.Elida Damayanti

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2025

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Elida Damayanti yang berjudul Penerapan *Teknik Show and Tell* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN. Penelitian Tindak Kelas maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,



Dr. Akhiril Pane S.Ag., M.Pd.  
Nip.197510202003121003

PEMBIMBING II,



Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 197707262003122001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elida Damayanti  
NIM : 2121000007  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan *Teknik Show and Tell* dalam Meningkatkan  
Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP  
NEGERI 1 PAKANTAN.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa  
meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing  
dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas  
Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat  
12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari  
terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia  
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023  
tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat  
dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Elida Damayanti  
NIM. 2121000030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elida Damayanti  
NIM : 2121000007  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan *Teknik Show and Tell* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN. Penerapan *Teknik Show and Tell* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP NEGERI 1 PAKANTAN.” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : 31 Oktober 2025

Saya yang Menyatakan,



Elida Damayanti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Silitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Penerapan Teknik *Show and Tell* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan  
**NAMA** : Elida Damayanti  
**NIM** : 2121000007

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI**

Nama : Elida Damayanti  
NIM : 2121000007  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M. Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M. Hum.  
NIP. 19931020 202012 2 011

Nursyaidah, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum H Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 10 November 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/84,5 (A)  
Predikat : Pujian

## ABSTRAK

**Nama : Elida Damayanti**  
**NIM : 2121000007**  
**Judul Skripsi : Penerapan Teknik Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan**  
**Tahun : 2025**

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Pakantan masih belum menciptakan hasil belajar yang maksimal, dibuktikan dengan pemberian *pre test* kepada siswa sebagian besar siswa tidak masuk kategori tuntas dalam menjawab *pre test*. Hal ini mungkin disebabkan karena guru kurang memperhatikan kondisi peserta didik. Kemudian materi yang diberikan secara sekaligus akan sulit diingat dan dipahami. Rumusan masalah pada penelitian ini apakah dengan menerapkan teknik *Show and Tell* dapat meningkatkan hasil berbicara siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil berbicara siswa materi membaca dan memahami teks di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus yang dimana setiap siklus melewati empat tahapan: Perencanaan, tindakan dan observasi, Refleksi. Dimana tindakan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Kemudian apakah pelaksanaan siklus I berhasil apabila belum berhasil maka dilanjutkan siklus II dengan adanya revisi rencana sesudah refleksi siklus satu dan sebelum dimulai siklus II. Hasil penelitian menggunakan teknik *Show and Tell* pada materi membaca dan memahami teks dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Terlihat dari peningkatan hasil belajar pemahaman konsep siswa yang terus meningkat disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas ada 5 siswa dengan rata-rata 54,8 dan presentase 23,80%. Siklus I pertemuan II siswa yang tuntas 7 Siswa dan mempunyai nilai rata-rata 69,08 dengan presentase 33,33%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas 15 siswa dengan nilai rata-rata 74,8% dengan presentase 71,74%. Siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 79,3 Dengan presentase 80,95%. Sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan teknik pembelajaran *Show and Tell* dapat meningkatkan hasil berbicara siswa materi membaca dan memahami teks siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

**Kata Kunci:** *Teknik Show and Tell, Keterampilan Berbicara*

## **ABSTRACT**

**Name : Elida Damayanti**  
**Reg. Number : 2121000007**  
**Thesis Title : The Application of the Show and Tell Technique in Improving Students' Speaking Skills in Grade VII of SMP Negeri 1 Pakantan**  
**Year : 2025**

*The implementation of the learning process at SMP Negeri 1 Pakantan has not yet resulted in optimal learning outcomes, as evidenced by the pre-test results where most students did not meet the mastery criteria. This may be due to teachers not paying enough attention to the condition of the students. In addition, delivering the material all at once can make it difficult for students to remember and understand. The problem statement of this study is whether applying the Show and Tell technique can improve the speaking skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Pakantan. The purpose of this study is to determine the improvement in students' speaking performance, specifically in reading and understanding texts, in Class VII at SMP Negeri 1 Pakantan. This study employs classroom action research conducted in two cycles, where each cycle consists of four stages: Planning, Action and Observation, and Reflection. The Action and Observation stages are carried out simultaneously. If the implementation in Cycle I is not successful, then it continues to Cycle II with revised planning based on the reflection of Cycle I and before starting Cycle II. The results of the study show that using the Show and Tell technique in the material of reading and understanding texts can improve the learning outcomes of seventh-grade students. This is evident from the continuous increase in students' conceptual understanding in each session. In Cycle I, Meeting I, only 5 students met the mastery criteria with an average score of 54,8 and a percentage of 23,80%. In Cycle I, Meeting II, 7 students achieved mastery with an average score of 69,08 and a percentage of 33,33%. In Cycle II, Meeting I, 15 students were successful with an average score of 74,8 and a percentage of 71,74%. In Cycle II, Meeting II, 17 students achieved mastery with an average score of 79,3 and a percentage of 80,95%. Thus, it can be concluded that the use of the Show and Tell learning technique can improve students' speaking performance in reading and understanding texts among seventh-grade students at SMP Negeri 1 Pakantan.*

**Keywords: Show and Tell Technique, Speaking Skills**

## ملخص

الاسم : إيليدا دامايانتي  
الرقم : ٢١٢١٠٠٠٧  
عنوان الرسالة : تطبيق أسلوب العرض والشرح لتحسين مهارات التحدث لدى طلاب  
الصف السابع بمدرسة باكانتان ١ الإعدادية  
السنة : ٢٠٢٥

لم يحقق تطبيق عملية التعلم في مدرسة باكانتان ١ الإعدادية نتائج تعلم مثالية حتى الآن. ويتجلّى ذلك في الاختبار القبلي الذي أُجري للطلاب، حيث لم يُكمل معظمهم الاختبار. قد يُعزى ذلك إلى عدم اهتمام المعلمين بظروف الطلاب. علاوة على ذلك، تُصبح المواد المقدمة دفعة واحدة صعبة التذكر والفهم. سؤال البحث في هذه الدراسة هو ما إذا كان تطبيق أسلوب العرض والشرح يُمكن أن يُحسّن مهارات التحدث لدى طلاب الصف السابع بمدرسة باكانتان ١ الإعدادية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن مهارات التحدث لدى طلاب الصف السابع بمدرسة باكانتان ١ الإعدادية في قراءة وفهم النصوص. تستخدّم هذه الدراسة البحث العملي الصفي في دورتين، حيث تمر كل دورة بأربع مراحل: التخطيط، والعمل والملاحظة، والتأمّل. يتم تنفيذ العمل والملاحظة في وقت واحد. ثم، ما إذا كان تنفيذ الدورة الأولى ناجحاً، وإذا لم يكن كذلك، فقد استمرّت الدورة الثانية بخطّة منقحة بعد التفكير في الدورة الأولى وقبل بدء الدورة الثانية. أدت نتائج الدراسة باستخدام أسلوب العرض والشرح في قراءة النصوص وفهمها إلى تحسين نتائج التعلم لدى طلاب الصف السابع. ويتبّع ذلك من التحسين المستمر في الفهم المفاهيمي للطلاب في كل اجتماع. في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، أكمل طالبان الدرس بمتوسط درجة ٥٣,٣٠ ونسبة مؤوية ٨,٣٪. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، أكمل الدرس بمتوسط درجة ٧٢,٨، بنسبة مؤوية ٦٢,٥٪. في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، أكمل ١٥ طالبًا الدرس بمتوسط درجة ٧٥,١٩، بنسبة مؤوية ٧٢,٧٪. في الحلقة الثانية، اللقاء الثاني، أكمل ٢٣ طالبًا الدرس بمعدل ٩٥، أي بنسبة ٩٥٪. لذلك، يمكن الاستنتاج أن استخدام أسلوب العرض والشرح يُحسّن مهارات التحدث لدى طلاب الصف السابع في مدرسة باكانتان الإعدادية الحكومية ١ في قراءة وفهم النصوص.

**الكلمات المفتاحية:** أسلوب العرض والشرح، مهارات التحدث

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, dan kesempatan, serta ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: "Penerapan Teknik Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan." Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (Tb.Indo).

Dalam penelitian skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Kepada Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Selanjutnya, tersayang Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti Berdo'a semoga segala amal kebaikan kedua ibu pembimbing menjadi amal *jariyah* yang berkah *Aamiin Allahumma Aamiin*.
2. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia bersamaan dengan Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi serta arahan dalam proses perkuliahan peneliti hingga selesai.
5. Terimakasih kepada orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu

Ayahanda Rahmad Safii dan pintu surgaku Ibunda Afrida Hanni. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi dan nasehat serta doa tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjangkan dalam setiap sujudnya memohon ridhoi dari Sang Maha Percipta setiap langkah anak-anaknya selalu di ridhoi dalam segala hal sehingga peneliti mampu sampai pada tahap ini, dan menyelesaikan studi hingga sarjana.

6. Bapak dan Ibu Dosen di Prodi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral dan ilmu kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Staf dan pegawai, serta seluruh Civitas Akademi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Terimakasih kepada Ibu Hj. Hermawati S, Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pakantan, Reni Laila, S.Pd., selaku Wali Kelas VII, Bapak/Ibu Guru, Staf dan Pegawai, serta siswa/siswi kelas VII yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kedua saudara, Ahmad Riza dan Daffa Daniyal Arwan yang juga berperan penting dalam memberikan semangat, doa, dorongan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian studi mencapai gelar sarjana.
10. Kepada *Ompung* tersayang (Sagorar dan Almh. Tiabur Asniah pihak ibu, Alm Ali Muda Lubis, Almh. Siti Armiyah) dan *etek, bou* yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan kepada penulis
11. Kepada kawan-kawan seperjuangan dari asrama sampai sekarang yang masih berperan penting untuk sama-sama berjuang dalam mendapatkan gelar sarjana, Nelly, Dinda, Aisah, Bunda Diah, Suci, Dwi, Linda, Charisza, Isti.
12. Kepada Maharani Hutabarat sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat selama perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih sudah mendajadi yang paling baik bahkan seperti saudara. Terimakasih, selalu menjadi orang terdepan saat penulis membutuhkan bantuan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama di perantauan.
13. Reza Wardana yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh, kesah, serta menghibur penulis dalam kesedihan. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Elida Damayanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri samapi dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia

yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Elida. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga kebaikan semua dari pihak mendapat imbalan dari ALLAH SWT. Selain dari itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapakan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para Pembaca.

Padangsidimpuan, 29 Mei 2025  
Penulis

**Elida Damayanti**  
**NIM. 2121000007**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

<b>Tanda Huruf</b>	<b>dan</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan</b>	<b>Nama</b>
.....ڻ		fathah dan ya	Ai	a dan i
ڻ .....		fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء.....ء.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ء...,ء	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ءُ...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
  2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. *Kata Sandang***

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ↗. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. *Penulisan Kata***

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi 'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bilanamadiri itu dilalu oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah. ....	5
C. Batasan Masalah. ....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian. ....	7
G. Manfaat Penelitian. ....	7
H. Indikator Tindakan .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	
A. Landasan Teori .....	10
1. Teknik <i>Show and Tell</i> . .....	10
a. Pengertian Teknik <i>Show and Tell</i> . .....	10
b. Manfaat dan Tujuan Teknik <i>Show and Tell</i> . .....	11
c. Langkah-Langkah Teknik <i>Show and Tell</i> . .....	12
d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Show and Tell</i> . .....	13
2. Keterampilan Berbicara .....	14
a. Pengertian Keterampilan Berbicara. ....	14
b. Tujuan Keterampilan Berbicara. ....	16
c. Proses Keterampilan Berbicara. ....	16
d. Kemampuan Siswa dalam Keterampilan Berbicara.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir. ....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	24
C. Latar dan Subyek Penelitian .....	26

D. Prosedur Penelitian .....	26
E. Sumber Data. ....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data. ....	30
G. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	33
H. Validitas Instrumen.....	35
I. Teknik Analisa Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Analisis Data Prasiklus .....	40
B. Siklus I.....	53
C. Siklus II.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	69
C. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Menurut Usman .....	33
Tabel 3.2	Perhitungan Persentase Skala Keberhasilan .....	36
Tabel 4.1	Nilai Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada <i>Pre Test</i> .....	39
Tabel 4.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	43
Tabel 4.3	Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus 1 Pertemuan 1 .....	44
Tabel 4.4	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	48
Tabel 4.5	Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus 1 Pertemuan 2 .....	49
Tabel 4.6	Peningkatan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa <i>Pre Test</i> dan Siklus I .....	50
Tabel 4.7	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	54
Tabel 4.8	Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus II Pertemuan 1 .....	55
Tabel 4.9	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	59
Tabel 4.10	Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus II Pertemuan 2 .....	60
Tabel 4.11	Perbandingan Presentase Siklus I dan Siklus II .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	20
Gambar 3. 1 Teknik Kurt Lewin .....	25
Gambar 4. 1 Diagram Ketuntasan Berbicara Siswa .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menuntut teknologi yang harus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang semakin canggih ini mau tidak mau menuntut manusia untuk berpikir kritis dan inovatif. Ketika berpikir dan berinovasi, manusia membutuhkan keterampilan untuk mengikuti perkembangan yang ada. Lembaga pendidikan harus mampu memprediksi perkembangan dengan terus mencari program yang sesuai dengan perkembangan, perubahan zaman, situasi, kondisi dan kebutuhan siswa.<sup>1</sup> Salah satu keterampilan yang dibutuhkan peserta didik yakni keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu ketarampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbicara yang terbatas akan berdampak terbatasnya kelangsungan proses berkomunikasi antara pemberi pesan dan penyimak. Memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar akan memberikan pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak dapat diterima dengan baik. Pemberi pesan dan penyimak dituntut memiliki keterampilan berbahasa yang baik agar komunikasi bisa tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini berkomunikasi merupakan suatu proses dimana pembicara bisa menyampaikan pesan kepada penyimak. Penyimak dituntut pula untuk bisa memusatkan perhatiannya terhadap pembicara agar dapat bisa memahami pesan yang

---

<sup>1</sup> Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

terkandung. Dalam hal ini penyimak haruslah berkonsentrasi agar dapat menerima dan menyimak informasi yang diperoleh, kemudian memahami maksud pesan yang disampaikan pembicara. Seseorang mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dan efektif diperlukan pengetahuan yang memadai mengenai pokok pembicaraan dan pengetahuan tentang teknik-teknik berbicara yang baik dan efektif.<sup>2</sup>

Keterampilan merupakan hal yang dapat diperoleh dengan cara praktik dan banyak latihan. Kemampuan berbicara dilatih dengan tujuan untuk memudahkan dan memahami maksud yang disampaikan orang lain dalam berkomunikasi. Dalam hal melatih kemampuan berbicara dimulai sejak dini di lingkungan sekolah tempat siswa belajar. Kemampuan ini dikembangkan melalui jalur sekolah, dengan cara membuat program yang direncanakan secara khusus dan latihan-latihan yang membuat siswa lebih terampil lagi. Keterampilan berbicara jika dikembangkan secara berkala akan semakin sempurna dalam menyampaikan pesan kepada seseorang. Rendahnya keterampilan berbicara siswa erat kaitannya dengan keterampilan menyimak siswa. Alasannya yaitu kondisi kelas yang tidak kondusif karena siswa ramai sendiri saat guru sedang memberikan penjelasan dapat mengganggu konsentrasi siswa. Siswa membutuhkan suasana yang kondusif agar proses menyimak dan berbicara tidak terganggu. Suasana yang kondusif akan membantu siswa lebih berkonsentrasi dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru. Dampak yang akan didapat siswa ketika berkonsentrasi penuh yaitu

---

<sup>2</sup> Agustinus Gereda, *Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 43.

dapat memudahkan siswa menyerap informasi yang ditunjukkan padanya. Sebab keterampilan menyimak merupakan kegiatan awal yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.<sup>3</sup>.

Guru sebaiknya memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, serta pendapat yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa juga harus diperhatikan agar setiap siswa memiliki kesempatan berbicara secara sama dikelas. Kesempatan berbicara siswa tidak hanya diberikan didalam kelas namun bisa juga diluar kelas guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam berkomunikasi. Hal tersebut membuat keterampilan berbicara siswa masih rendah.

Menurut HAAR Tilaar show and tell adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana.<sup>4</sup> Penjelasan teknik *show and tell* ini adalah suatu teknik pembelajaran dengan kegiatan anak menunjukkan benda dan menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan maupun pengalaman terkait dngan benda tersebut. Dengan teknik *show and tell* ini diharapkan kemampuan berbicara anak terstimulasi dan mengembangkan kosa kata anak dapat meningkat dengan pesat.

---

<sup>3</sup> Nursyaidah, Anita Angraini Lubis, Rahmadani Tanjung, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI", *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FTIK Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 9-11 September 2022, hlm.58.

<sup>4</sup> H.A.R. Tilaar, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2017), hlm. 103.

Tujuan pembelajaran *Show and tell* yaitu melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu siswa untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran. Teknik pembelajaran *Show and tell* juga melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.<sup>5</sup>

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan teknik *Show and Tell*. Contohnya dapat membantu siswa memahami masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Selain itu, teknik ini dapat merangsang rasa keberanian siswa dan keinginan untuk terlibat dalam permasalahan sosial. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan kegiatan siswa menunjukkan benda dan menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan, dan pengalaman terhadap benda yang disampaikan. Dalam hal ini siswa dilatih untuk menghargai pendapat siswa lainnya guna membangun komunikasi yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 1 Pakantan keterampilan berbicara siswa-siswi terutama kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan diketahui masih terdapat siswa yang belum terampil dalam berbicara yang ditunjukkan dengan siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk bercerita atau sekedar mengutarakan beberapa komentar dan pertanyaan. Siswa masih malu-malu, terkadang kurang lancar, dan menjadikan apa yang disampaikan kurang jelas. Saat pembelajaran

---

<sup>5</sup> Sulistianah, Ahmad Tohir, "Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Xaverius 3 Bandar Lampung", *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 1, Mei 2020, hlm. 21.

berlangsung, beberapa siswa terlihat tidak fokus dengan materi yang disampaikan atau asik sendiri sebagian hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Fokus, keaktifan siswa, keberanian dan keterampilan siswa yang seharusnya terlihat dalam proses pembelajaran, ternyata belum begitu terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penerapan teknik *show and tell* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“Penerapan Teknik Show And Tell Dalam Keterampilan Berbicara di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang percaya diri atau masih malu-malu ketika ditanyai maupun ketika berpendapat.
2. Siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk bercerita atau sekedar mengutarakan beberapa komentar dan pertanyaan.
3. Ketika guru mengajar cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yang belum melibatkan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi, di SMP Negeri 1 Pakantan, Pada Tanggal 02 Desember 2024.

### C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan pada “Penerapan Teknik *Show And Tell* dalam Keterampilan Berbicara di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan”.

### D. Batasan Istilah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan teknik *Show and Tell*.

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Definisi ini sejalan dengan pendapat Usman yang memaparkan bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup>
2. Teknik *show and tell* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang bertujuan melatih kemampuan berbicara siswa melalui serangkaian aktivitas siswa yaitu, menunjukkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan sesuatu yang telah disediakan maupun yang terdapat disekitarnya.<sup>8</sup>
3. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata secara lisan untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan untuk menyampaikan pesan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.70.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 3.

<sup>9</sup> Usman, Muhammad, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 40.

## **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan teknik *show and tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan?”

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *show and tell* dalam keterampilan berbicara di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dengan baik dan benar.

### 2. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian strategi *show and tell* guru bisa menjadi acuan ketika menyusun suatu rencana pembelajaran dan menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang teknik *show and tell* pada keterampilan berbicara siswa. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa dan mengenalkan bahwasannya ada teknik yang cocok selain teknik konvensional.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkat kualitas pembelajaran, memperbaiki sistem pembelajaran untuk

meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman mengajar peneliti, memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan teknik show and tell pada keterampilan berbicara siswa dan menambah wawasan dan pengetahuan yang kemudian menjadi bekal kelak untuk menjadi guru yang profesional.

### **H. Indikator Tindakan**

Indikator tindakan adalah suatu ukuran atau tanda yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kemajuan dari suatu kegiatan atau tindakan tertentu. Indikator ini dirancang untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Biasanya, indicator tindakan digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program atau proyek. Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa yang diukur melalui lima komponen utama :

1. Kelancaran Berbicara adalah kemampuan siswa berbicara tanpa terbata-bata atau pengulangan yang berlebihan.
2. Ketepatan Pilihan Kata (Diksi) adalah kesesuaian kata-kata yang digunakan dengan konteks yang diinginkan.
3. Struktur Kalimat adalah kemampuan menyusun kalimat yang padu dengan struktur SPOK yang benar.
4. Kelogisan (Penalaran) adalah keterkaitan isi pembicaraan dengan topik yang dibahas, sehingga tidak membingungkan pendengar.

5. Komunikatif/Kontak Mata adalah kemampuan siswa untuk menjaga kontak mata dengan pendengar, menunjukkan interaksi yang baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teknik *Show and Tell***

###### **a. Pengertian Teknik *Show and Tell***

Menurut Hilda Taba teknik (*tachne*) berasal dari bahasa Yunani. Sebagai kata benda, strategos merupakan kata dari *tachne*. Sebagai kata kerja, *tachne* yang berarti merencanakan (*to Plan actions*). Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana, mengemukakan: “*Tachne is perceived as plan or a set of explicit intention preceding and controlling actions* (teknik dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan)”.<sup>1</sup>

*Show and tell* memiliki arti yakni menunjukkan kemudian menceritakan. *Show and tell* adalah kegiatan yang mengutamakan kemampuan berkomunikasi sederhana hal ini bertujuan untuk melatih siswa berbicara di depan umum.<sup>2</sup> Sehubungan dengan itu *show and tell* adalah sebuah aktivitas bercerita (*tell*) yang dibarengi dengan aktivitas menunjukkan sesuatu kepada khalayak (*show*). Ada juga pendapat Teknik *show and tell* merupakan suatu praktik dimana anak-anak diberi kesempatan untuk berbagi cerita lisan tentang suatu objek atau pengalaman. Objek atau pengalaman

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 3.

<sup>2</sup> Tilaar, H.A.R. *Media Pembelajaran Aktif*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 103.

tersebut biasanya dari tempat tinggal mereka dan mengatakan secara lisan dengan rekan rekan mereka dan dengan dukungan guru”.

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa “Teknik *show and tell* adalah suatu teknik pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan cara yang mudah diikuti, nyaman, dan menyenangkan. Teknik *show and tell* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan suatu benda misalnya foto/gambar, benda-benda, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pengertian, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik *show and tell* adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang bertujuan melatih kemampuan berbicara siswa melalui serangkaian aktivitas siswa yaitu, menunjukkan, menjelaskan, dan mendeskripsikan sesuatu yang telah disediakan maupun yang terdapat disekitarnya.

### **b. Manfaat dan Tujuan Teknik *Show and Tell***

Manfaat penggunaan teknik *show and tell* yakni untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. Pertama, *show and tell* mampu mengembangkan keterampilan berbicara dan sangat efektif untuk mengenalkan kemampuan *public speaking* karena berkenaan dengan kemampuan bertanya dan berbicara dalam gramatika yang lengkap (*speaking in complete sentences, asking questions*). Kedua, *show and tell* mampu mengembangkan kecakapan sosial dalam berbagai aspeknya, terutama *listening attentively* (mendengarkan dengan penuh perhatian) dan *speaking in turn* (berbicara secara bergantian) Ketiga, *show and tell* memberi kesempatan anak untuk *hands-on* dengan materi keaksaraan melalui kegiatan

mengasosiasikan huruf awal dan bunyi dengan benda nyata. Adapun juga pendapat lain mengenai tujuan kegiatan ini adalah melatih anak berbicara di depan kelas dan membiasakan anak peka terhadap hal-hal sederhana sehari-hari.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dan tujuan teknik *show and tell* adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, selain itu dapat melatih kepekaan sosial siswa terhadap hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-harinya.

### **c. Langkah-Langkah Teknik *Show And Tell***

Teknik *Show And Tell* merupakan permainan yang banyak menggunakan kemampuan anak dalam berbahasa lisan terutama kemampuan berkomunikasi lisan di depan audiens, terdapat langkah-langkah dalam melakukan Teknik *Show And Tell*, yakni menurut Takdiroatun Musfiroh menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan *Show And Tell* sebagai berikut:

- 1) Anak membentuk lingkaran di lantai beralas (karpet, tikar, dan sejenisnya).
- 2) Setiap kelompok terdiri dari 7-10 anak.
- 3) Membuka kegiatan dengan salam.
- 4) Membimbing salah satu anak untuk memimpin do'a bersama.
- 5) Menyapa anak satu persatu dengan menyebutkan namanya.
- 6) Memberikan kata-kata yang baik serta membangkitkan minat anak.

- 7) Menjelaskan tata cara *Show And Tell*. Apabila diperlukan, guru dapat memberi contoh cara melakukan *Show And Tell*. Hal ini dilakukan selama 5 menit.
- 8) Memberi kesempatan kepada anak untuk menunjukkan benda yang akan digunakan untuk *Show And Tell*.<sup>3</sup>

Untuk menerapkan metode ini, guru memberi contoh berupa benda nyata untuk anak. Fungsi benda tersebut sebagai penstimulus anak untuk mengungkapkan ide, perasaan, gagasan, maupun pengalaman tentang benda yang ditunjukkan anak.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Show And Tell***

- 1) Kelebihan Teknik *Show And Tell*

Kelebihan teknik *Show And Tell*, yakni sebagai berikut:

- a) Teknik yang sederhana, sehingga mudah untuk diterapkan pada anak.
- b) Menggunakan benda yang bersifat konkret, sehingga memudahkan anak untuk bercerita.
- c) Memberikan kesempatan kepada semua anak untuk terlibat aktif karena menekan pada pendekatan partisipatoris dalam proses pembelajaran.
- d) Efektif untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum (*Public Speaking*). Kemampuan berbicara di depan umum merupakan salah satu karakteristik percaya diri.

---

<sup>3</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Show and Tell Edukatif: Panduan Pengembangan Sosial Skills Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Lotus Tiara Wacana Grup), hlm 35-36.

e) Melatih anak untuk memecahkan masalah (*Problem Solving*), yakni saat bercerita anak belajar untuk menyusun informasi terkait dengan benda yang ditunjukkan.

## 2) Kekurangan Teknik *Show And Tell*

Sedangkan kekurangan Teknik *Show And Tell* yakni:

- a) Dalam teknik ini dibutuhkan bimbingan guru. Karena apabila siswa mengalami kesulitan guru dapat memberikan solusi dan pengawasan.
- b) Teknik *Show And Tell* tidak dapat diaplikasikan dalam situasi yang mendadak, diperlukan persiapan dan kesiapan yang matang. Baik pengadaan benda maupun pengalaman cerita siswa.<sup>4</sup>

## 2. Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara termasuk sebuah proses dalam mengekspresikan, menerangkan juga menyampaikan pendapat, pikiran, gagasan, dan isi hati kepada orang lain dalam memakai bahasa lisan yang dimengerti. Indikator dalam keterampilan berbicara pada penelitian ini berupa ketepatan vokal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata yang tepat, serta kelancaran. Linguis berkata bahwa “*speaking is language*”. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak.<sup>5</sup> Densemina Yunita Wabdaron dan Yansen Alberth Reba menjelaskan, bahwa berbicara adalah kegiatan

---

<sup>4</sup> Lala Sakinah dkk, *Penerapan Show and Tell Method untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dikelas rendah*. Jurnal Perseda Vol. III, No. 01, (April 2020), hlm.15-20.

<sup>5</sup> Linguis, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2021), hlm. 3.

berbahasa produktif untuk menyampaikan ide, pendapat, perasaan, dan ungkapan-ungkapan secara verbal yang ada di dalam pikiran pembicara.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah keterampilan menyimak yang dapat menuangkan kegiatan yang bersifat verbal dengan menyampaikan ide, pemikiran, serta ungkapan yang ada di dalam fikiran pembicara.

Keterampilan di dalam kehidupan sehari-hari sangat amat diperlukan, terutama dalam hal komunikasi atau berbicara, karena komunikasi atau berbicara adalah salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan untuk menyampaikan dan menerima pesan atau informasi sesuai tujuan atau kebutuhan tertentu di dalam kehidupan masyarakat sosial. Menurut Tarigan dalam Subhayani, Sa'adiah, Armia, berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Tujuan Pendidikan nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam harkik pendidikan yang ada, bersifat ideal dan umum. Menurut undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa terhadap Tuhan yang maha Esa, budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

---

<sup>6</sup> Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba, "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 28.

kepribadian mantap, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasayarakatan dan kebangsaan.<sup>7</sup>

### **b. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Adapun tujuan keterampilan berbicara sangat penting untuk mengembangkan potensi serta kreativitas seseorang agar semakin terampil dan terbiasa dalam berbicara berdasarkan kata dan kalimat yang benar dan efektif. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk berkomunikasi, berkomunikasi berdasarkan informasi, gagasan, ide, dan ungkapan perasaan kepada penyimak atau lawan bicara. Secara umum, berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Selain itu, hal yang pasti tujuan berbicara yakni untuk menyeberangkan pesan dari kita ke pihak lain dengan lain.

### **c. Proses Keterampilan Berbicara**

Pada pembelajaran berbahasa di sekolah, siswa tidak mulai belajar dari awal sekali, melainkan mereka sudah dapat menyampaikan pesan yang bermakna meskipun belum sempurna, namun struktur kalimatnya sudah benar, pilihan katanya semakin tepat, kalimat-kalimatnya semakin bervariasi, dan lain sebagainya. Ketika berkomunikasi, terjadi pemindahan pesan oleh komunikator kepada komunikan. Komunikator adalah orang yang berbicara, sementara komunikan adalah orang yang mendengarkan pembicaraan.

---

<sup>7</sup> Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah, Vol.2 No 1 Tahun 2022: Hlm.98.

Dalam berbicara, terlebih dahulu diubah ke dalam simbol-simbol yang dimengerti oleh kedua belah pihak melalui suatu saluran. Bahasa lisan merupakan alat komunikasi, yakni simbol yang dihasilkan oleh alat ucap. Kemudian saluran dalam menyampaikan pesan adalah udara. Simbol yang disampaikan melalui udara selanjutnya diterima oleh komunikan, sehingga komunikan dapat mengerti apa yang dibicarakan oleh komunikator. Proses ini semakin berkembang dengan baik apabila dilibatkan aktivitas berbicara yang mendukung, diantaranya memberikan pendapat atau tanggapan pribadi, bercerita, menggambarkan orang atau barang, menggambarkan posisi, menggambarkan proses, memberikan penjelasan, menyampaikan atau mendukung argumentasi.

Dengan hal itu, berbicara harus dilatih sejak awal, sebab banyak sekali proses pembelajaran yang membutuhkan keterampilan berbicara, seperti berdiskusi dan tentu berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Proses dalam berbicara terjadi tahap demi tahap, seperti mendengarkan terlebih dahulu jika terjadi dialog, kemudian di simbolkan menjadi bahasa yang dimengerti oleh kedua pihak, dan selanjutnya disampaikan oleh lisan untuk disalurkan melalui udara, sehingga terjadi proses berbicara yang terus berkembang.

#### **d. Kemampuan Siswa dalam Keterampilan Berbicara**

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa dan sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Menurut Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge dalam juranl Dian Junia Putri dkk menyatakan bahwa, kemampuan (*ability*)

berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Sementara menurut Soelaiman, kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik. Dengan demikian, kemampuan dapat diartikan suatu kesanggupan, kecakapan, atau sesuatu yang dikuasai oleh seseorang yang dibawa sejak lahir dan terus dipelajari sehingga menjadi suatu keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudiro, bahwa kemampuan adalah sebuah penilaian saat ini atas apa yang bisa dilakukan seseorang.<sup>8</sup>

Untuk menyampaikan apa yang kita pikirkan. Keberhasilan siswa dalam menuntut ilmu salah satunya karena mereka menguasai kemampuan berbicara. Apabila siswa kurang menguasai keterampilan berbicara, maka akan menyulitkan dirinya ketika proses pembelajaran di sekolah. Diperlukan latihan secara terus menerus dalam berbicara, sehingga memiliki keterampilan berbicara yang semakin berkembang serta kemampuan berbicara semakin baik dalam menerima dan juga menyampaikan informasi.

Berbicara harus dilatih, sebab berbicara tidaklah diwariskan turun temurun, walaupun pada dasarnya setiap manusia dapat berbicara. Misalnya, seorang anak berasal dari keluarga yang pandai berbicara, namun sang anak ternyata pemalu dalam berbicara. Dengan demikian, keterampilan berbicara perlu dilatih dan mendapatkan arahan secara terus menerus agar berkembang

---

<sup>8</sup> Dian Junia Putri, Bukman Lian, Riswan Aradea, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum di SMK Negeri 1 Benakat", *Wahana Didaktika*, Vol. 18, N.o. 3, 2020, hlm. 238.

menjadi lebih baik lagi. Berbicara memang harus dilatih, sebab keterampilan berbicara dibutuhkan dalam segala urusan kehidupan manusia.

Ada beberapa indikator keterampilan berbicara:

- 1) Kelancaran: Kemampuan untuk berbicara dengan lancar dan tidak terhenti-henti. Indikator ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan mudah dan efektif.
- 2) Ketepatan Pilihan Kata: Kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dengan mudah dan jelas dipahami seseorang untuk menggunakan bahasa yang efektif dan efisien.
- 3) Struktur Kalimat: Kemampuan untuk menyesuaikan bahasa dan gaya berbicara dengan situasi audiens. Menunjukkan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan konteks komunikasi.
- 4) Kelogisan: Kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat. Menunjukkan kemampuan seseorang untuk memberikan jawaban yang akurat dan relevan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tio Morina Harahap dengan judul penelitian: *“Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII SMPN 8 Padangsidimpuan”*. Peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen setelah pembelajaran menggunakan metode *show and tell* (80,2) lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum pembelajaran

menggunakan metode *show and tell* (51,3). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode *show and tell* terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas VII SMPN 8 Padangsidimpuan.<sup>9</sup> Dari penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik *show and tell*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Khafidoh Indriati dengan judul penelitian: *“Pemanfaatan Teknik Show And Tell Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III di MI NU 01 Kemantran Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, teknik *show and tell* sebagai subjeknya memiliki pemanfaatandalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik kelas III di MI NU 01 Kemantran, diantarnya pemanfaatannya peserta didik memiliki keterampilan berbicara, memiliki kepercayaan diri dan berani dalam menyampaikan pendapat. Kemudian untuk hasil dari pemanfaatan teknik *show and tell* dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik kelas III di MI NU 01 Kemantrandibuktikan dengan: Peserta didik berani berbicara di depan umum, peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan sebagai pengembangan potensi diri peserta didik. Lalu pada pemanfaatan teknik *show and tell* dalam pembelajaran keterampilan berbicara, pasti ada faktor penghambatnya. Emosional anak, waktu yang terbatas dan guru sebagai fasilitator harus pintar dalam mengolah kelas.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Tio Morina Harahap, “Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII SMPN 8 Padangsidimpuan”. *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2024), hlm 65.

<sup>10</sup> Dyah Khafidoh Indriati, “Pemanfaatan Metode *Show And Tell* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III di MI NU 01 Kemantran Kecamatan Kramat

Dari penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui strategi *show and tell*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Maulana dengan judul penelitian “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Show And Tell Di Kelas IV MI Nasyatul Khair*”. Peningkatan ditunjukkan dengan peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa. Peningkatan yang terjadi yaitu, rata-rata nilai pratindakan siswa sebesar 63,9 dengan persentase ketuntasan 19%, rata-rata nilai pada siklus I siswa sebesar 70,3 dengan persentase ketuntasan 55% persentase tindakan keterampilan berbicara melalui metode show and tell yaitu 57%, rata-rata evaluasi pada siklus II sebesar 78,8 dengan persentase ketuntasan 90%. Dan hal ini juga dapat dilihat dari persentase tindakan keterampilan berbicara melalui teknik *show and tell* yaitu 80%.<sup>11</sup> Dari penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui teknik *show and tell*.

### C. Kerangka Berpikir

Beberapa aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia meliputi, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah pemilihan strategi pembelajaran. Berdasarkan studi literature, salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan

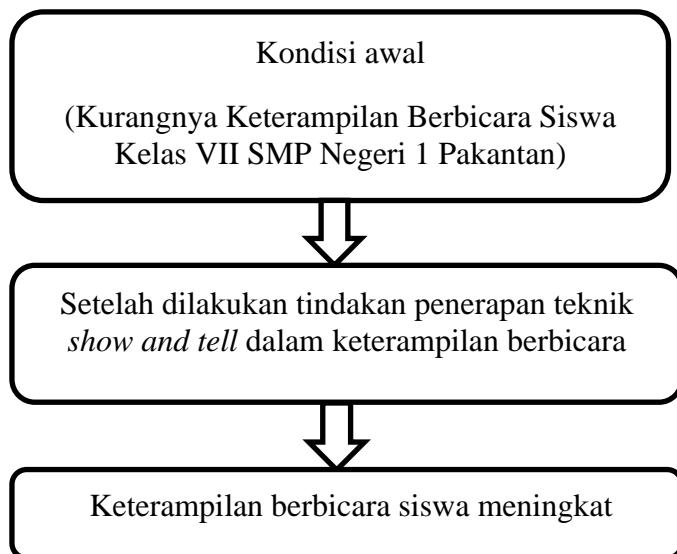
---

Kabupaten Tegal”, *Skripsi*, (Pekalongan: Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid, 2023), hlm. 7.

<sup>11</sup> Abdi Maulana, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Show And Tell* di Kelas IV MI Nasyatul Khair”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 5.

keterampilan berbicara siswa adalah teknik *show and tell*. Teknik *show and tell* merupakan strategi belajar yang dapat membuat siswa menjelaskan dan mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan pemahaman siswa terhadap benda tersebut.

Untuk mengetahui penerapan teknik *show and tell* di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan”, maka peneliti memberikan sebuah tugas untuk berbicara kepada siswa sebagai tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memberikan perlakuan (*treatment*.) dalam hal ini adalah teknik *show and tell*. Selanjutnya peneliti memberikan post test yang dilakukan pada saat *treatment*. Kemudian hasil dibandingkan untuk mengetahui penerapan teknik *show and tell* dalam keterampilan berbicara siswa. Sehubungan dengan kerangka berpikir di atas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel peta konsep berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian. Hipotesis adalah

jawaban sementara yang dirumuskan peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang ada dan belum menggunakan fakta di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan Penerapan Teknik *Show and Tell* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pakantan. Penelitian ini terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui teknik *Show and Tell* pada kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember-selesai dan berakhir sampai diperoleh hasil belajar siswa. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Pakantan sebagai lokasi penelitian, karena SMP Negeri ini terdapat permasalahan tentang Keterampilan Berbicara Siswa.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu teknik penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. PTK mampu membuat guru dan siswa membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas membelaarkan/belajar memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu mengerjakan kegiatan belajar dan membelaarkan yang efektif untuk semuanya.

Teknik xpenelitian menggunakan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>1</sup>

1. Rencana merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.
2. Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.
3. Observasi merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
4. Refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitanya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.<sup>2</sup>

Melalui proses tersebut permasalahan yang dihadapi selama ini dalam pembelajaran dapat diselesaikan serta merupakan cara yang bagus untuk

---

<sup>1</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6-17.

<sup>2</sup> Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 66.

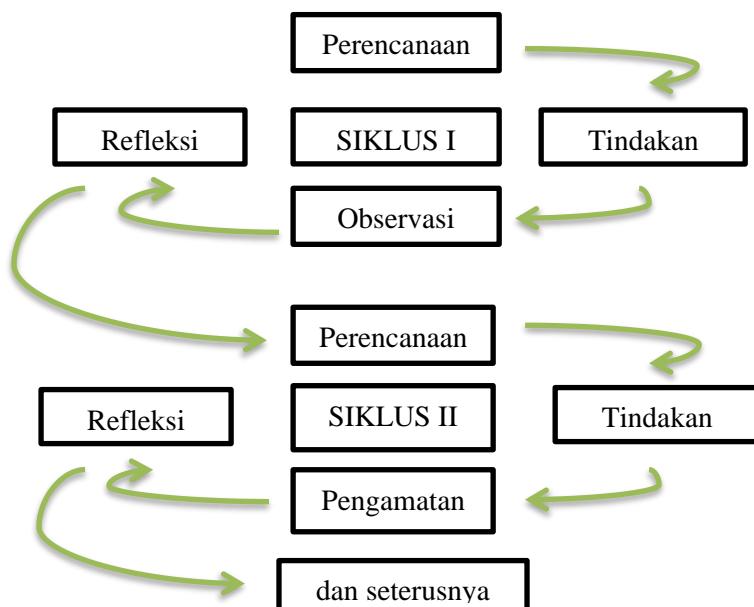
meningkatkan kinerja bagi guru melalui pengalaman yang didapatkan secara bermakna.

### C. Latar dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas VII dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan, yang berjumlah 21 siswa kelas VII, meliputi 11 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan.

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang dikutip dari Ahmad Nizar Rangkuti menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>3</sup> Berikut gambar teknik Kurt Lewin :



**Gambar 3. 1 Teknik Kurt Lewin**

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan...,* hlm. 220.

Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus dilaksanakan tergantung hasil dari penelitian, apabila pada siklus II hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas seharusnya disesuaikan dengan teknik yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

### **1. Siklus 1**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan skenario pembelajaran dalam bentuk MODUL.
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

#### **b. Pelaksanaan**

Melakukan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya saat tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.
  - b) Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kehadiran siswa.
  - c) Guru menyuruh siswa-siswinya untuk mengumpulkan benda yang dibawa dari hasil kesepakatan bersama.

d) Guru mempersiapkan pembelajaran dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

e) Guru memebrikan benda kepada masing-masing kelompok.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menugaskan siswa untuk mencari tahu informasi tentang benda tersebut.

b) Guru mengawasi jalannya diskusi dan menyuruh siswa untuk aktif terlibat dalam berdiskusi.

c) Guru menyuruh setiap kelompok secara bergantian maju untuk menjelaskan benda yang telah didiskusikan.

d) Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan tambahan kepada setiap kelompok yang maju kedepan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menanyakan bagaimana respon siswa terhadap benda yang dibawa temannya.

b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lagi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

c) Guru memberikan evaluasi dan tambahan terhadap siswa.

d) Guru memebritahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan menutup dengan berdo'a serta salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran *show and tell* untuk meningkatkan keterampilan berbicara

dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang cukup pada saat proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini meliputi mulai proses pengumpulan data serta menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik dari segi kekurangan maupun ketercapaian selama pembelajaran. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan mengenai tindakan yang dilakukan pada proses pembelajaran, permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan segala hal berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Berdasarkan dari hasil evaluasi maka akan dicari jalan keluar guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul sehingga dapat menyusun rencana pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan atas hasil dari refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan jika hasil proses pembelajaran pada siklus I belum sesuai atau kurang memuaskan. Pada dasarnya siklus II pelaksanaan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I begitupun seterusnya jika

hasil pada siklus II dirasa masih kurang maka dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni III dan seterusnya sampai memperoleh hasil yang diinginkan.

### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 PAKANTAN. Dari sumber primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang kemampuan anak.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah guru, hasil belajar (catatan anak) dan referensi buku-buku, jurnal atau karya ilmiah lainnya.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk pengambilan sebuah data penelitian dapat menggunakan berbagai teknik seperti wawancara (*interview*),

pengamatan (*observation*), ujian atau tes (*test*), dokumentasi (*documentation*), dan sebagainya.<sup>4</sup>

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Tes Berbicara**

Tes berbicara digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara dengan praktik berbicara baik secara individual maupun secara berkelompok berdasarkan aspek-aspek yang telah disusun. Indikator untuk aktivitas siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui teknik show and tell meliputi lima komponen yaitu

- a. kelancaran berbicara, siswa dapat mengeluarkan kata-katanya secara utuh, maksudnya kata yang diucapkan tidak terbata-bata (gagap) atau tersendak ditenggorokan. Selain itu kata yang ucapkan tidak diucapkan secara berulang-ulang (latah).
- b. ketepatan pilihan kata (diksi), Ketika berbicara, siswa selalu mengganti kata yang diucapkan, karena siswa merasa kata diucapkan belum cocok. Ini berarti penguasaan diksi siswa masih kurang, sehingga kelancaran berbicaranya terganggu.
- c. struktur kalimat, untuk menjadi kalimat yang padu perlu susunan kalimat yang baik dan sesuai yang terdiri atas unsur-unsur seperti subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan.

---

<sup>4</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 137.

- d. kelogisan (penalaran), pada saat menyampaikan sebuah informasi kesesuaian atau keterkaitan kata dengan sesuatu tersebut saling berkaitan yang berarti tidak melenceng kearah yang lain yang membuat orang lain bingung dengan informasi yang disampaikan.
- e. Komunikatif/kontak mata. Interaksi dibarengi dengan kontak mata membuat seseorang seakan dihargai karena bertanda memperhatikan bisa dibilang antusias akan informasi yang akan diterima maupun keinginan untuk melanjutkan informasi yang akan disampaikan, berbeda jika membuang muka seakan mengabaikan dan mengisyaratkan tidak memerlukan informasi dan terkesan kurang sopan.<sup>5</sup>

## 2. Observasi

Observasi atau bisa disebut juga dengan pengamatan yakni kegiatan pengamatan secara menyeluruh terhadap suatu kegiatan. Observasi dilakukan untuk menjaring data penelitian tentang aktivitas guru dengan peserta didik dalam penerapan model yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer dengan tujuan:

- a. Untuk mengamati jalannya pembelajaran menggunakan teknik show and tell dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan yang diperoleh melalui lembar observasi.

---

<sup>5</sup> Usman, Muhammad, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 40.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 99.

- b. Untuk menjaring data penelitian penerapan teknik *show and tell* oleh peneliti dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data pada saat proses belajar mengajar yang dilakukan guru atau peneliti. Fotografi adalah cara untuk mempermudah menganalisis situasi ruang kelas serta menjadi data visual penelitian yang dapat dilaporkan dan ditunjukkan kepada orang lain.<sup>7</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil gambar saat proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik *show and tell* berlangsung.

## **G. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas adalah alat yang dipergunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang setelahnya dimanfaatkan untuk menentukan keberhasilan dari rencana yang dilaksanakan. Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes Berbicara**

Tes berbicara dilakukan secara praktik, dapat berupa presentasi hasil diskusi, bercerita, berdialog dalam permainan drama, dan mengungkapkan pendapat dalam tanya jawab dengan guru. Tes ini dilakukan pada awal sebelum

---

<sup>7</sup> Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm. 60.

diberikan *treatment*, serta diberikan pada akhir setelah *treatment* selesai diberikan, tujuan diadakan tes yakni untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* oleh peneliti.<sup>8</sup>

Berikut merupakan rubrik yang menjadi dasar atau acuan dalam pemberian skor dalam penilaian keterampilan berbicara siswa seperti di bawah ini.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Menurut Usman**

Indikator	Deskripsi	Skor
Kelancaran Berbicara	Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan jelas	4
	Siswa masih terdapat sedikit terbata-bata	3
	Siswa masih perlu bimbingan dari guru	2
	Siswa masih terlalu banyak diam dan malu-malu	1
Ketepatan pilihan kata	Siswa dapat memilih kata yang baik dan benar	4
	Siswa menggunakan kata yang kurang cocok dalam beberapa kalimat	3
	Siswa hanya dapat memilih beberapa kata yang tepat	2
	Siswa masih bingung dengan kata yang akan digunakan	1
Struktur Kalimat	Siswa dapat menerapkan SPOK dengan baik	4
	Siswa hanya dapat menerapkan beberapa SPOK	3
	Siswa masih sering terbalik balik dalam penyusunan katanya	2
	Siswa hanya berbicara sebisanya	1
Kelogisan	Siswa dapat menjelaskan materi secara autentik	4
	Siswa sudah mulai jelas menyampaikan informasi	3
	Siswa kurang jelas dengan apa yang dibicarakan	2
	Siswa mengformulasikan dengan asal	1
Komunikatif/ kontak mata	Dapat mengatur pandangan dengan baik dengan para pendengar	4
	Siswa masih sering menghindari kontak mata	3
	Siswa hanya berfokus pada satu titik	2
	Siswa belum berani atau menunduk	1

<sup>8</sup> Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 75.

<sup>9</sup> Usman, Muhammad, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 40.

## 2. Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan lembar yang berisi daftar aspek-aspek pokok mengenai pengamatan terhadap proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, dan guru. Selain itu, lembar observasi ini juga digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan tahapan-tahapan pada pembelajaran yang menggunakan penerapan teknik *show and tell*. *Check list* (✓) merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi dan catatan sebagai penilaian observasi.<sup>10</sup>

## H. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk, yakni validitas yang mempertanyakan apakah buti-butir pertanyaan dalam instrument sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 93.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

(item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>12</sup>

## I. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

### 1. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = R / SM \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari/diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Hasil dari data tersebut kemudian akan dipersentase ke dalam empat tingkatan, yaitu:<sup>13</sup>

- a. Kriteria sangat baik jika anak memperoleh nilai 76%-100%.
- b. Kriteria baik jika anak memperoleh nilai 51%-75%.
- c. Kriteria cukup jika anak memperoleh nilai 26%-50%.
- d. Kriteria kurang jika anak memperoleh nilai 0%-25%.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 129.

<sup>13</sup> Acep Yoni, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm. 175.

## 2. Indikator Keberhasilan

Pentingnya menuliskan indikator (ukuran ketercapaian) tujuan penelitian yakni sebagai rambu-rambu kapan penelitian tindakan kelas dapat diakhiri. Indikator perlu dikemukakan atau dirumuskan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh siswa.

Penelitian ini mengacu pada 4 kriteria persentase dan prosedur penilaian di SMP Negeri 1 Pakantan, yaitu:<sup>14</sup>

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan Persentase Skala Keberhasilan**

NO.	Presentase	Kriteria
1.	76%-100%	Sangat Baik
2.	51%-75%	Baik
3.	26%-50%	Cukup
4.	0%-25%	Kurang

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan sebesar 70% dari jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan yakni 21 anak yang dapat mencapai indikator keterampilan berbicara dengan kriteria berkembang dengan sangat baik.

---

<sup>14</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006), hlm. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pakantan 29 Mei -28 Juni 2025. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII yang berjumlah 24 siswa. Terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Peneliti ini melakukan observasi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang lingkungan belajar. Untuk mendapatkan izin dan menjelaskan tata cara melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pakantan, peneliti terdahulu bertemu dengan kepala sekolah diruang kepala sekolah

Sebelum melaksanakan penelitian untuk mengetahui keadaan kelas, peneliti melanjutkan untuk melakukan observasi langsung di kelas VII setelah mendapatkan observasi dari sekolah. Untuk mengetahui kemahiran awal siswa dalam keterampilan berbicara siswa, peneliti melakukan diskusi dengan instruktur kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan.

##### **1. *Pre test***

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu: pembelajaran yang kurang optimal dalam penggunaan teknik pembelajaran, siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga menjadikan pembelajaran kurang bermakna. Hal ini disebabkan karena guru kurang memperhatikan kondisi peserta didik yang berbeda-beda, sehingga pemberian tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran kurang optimal. Terlihat dari masih banyak siswa yang kurang

memahami dalam pembelajaran siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam proses pembelajaran agar siswa memahami dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan test awal tanggal 24 Mei 2024 yang dilakukan nilai siswa masih rendah siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata-rata ketidaktuntasan siswa 100%, sedangkan presentase ketuntasan 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keterampilan berbicara siswa di SMP Negeri 1 Pakantan masih kurang, agar lebih jelas peneliti merangkum dalam tabel 4.1 hasil nilai *pre test* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan dapat diketahui pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nilai Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada *Pre Test***

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi Fahrezi	8	40	Tidak Tuntas
2	Agil Syahputra	5	25	Tidak Tuntas
3	Ahmad Lufthi	7	35	Tidak Tuntas
4	Akila Zahra	9	45	Tidak Tuntas
5	Andika Pratama	10	50	Tidak Tuntas
6	Andra Pratama	9	45	Tidak Tuntas
7	Azizah	7	35	Tidak Tuntas
8	Elsi Angraini	9	45	Tidak Tuntas
9	Gadis Sakinah	9	45	Tidak Tuntas
10	Hanif Arisnan	7	35	Tidak Tuntas
11	Irwansyah	9	45	Tidak Tuntas
12	Jahraini	12	60	Tidak Tuntas
13	Kansa Putri	7	35	Tidak Tuntas
14	Khoirul Sakban	7	35	Tidak Tuntas
15	Maharani	11	55	Tidak Tuntas
16	Meliyati	8	40	Tidak Tuntas
17	Nurul Fauziah	6	30	Tidak Tuntas
18	Riki Alfallah	9	45	Tidak Tuntas
19	Rini Ramadani	7	35	Tidak Tuntas

20	Rafik Nur Wahid	8	40	Tidak Tuntas
21	Rubi Putri Salsabila	10	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>	<b>174</b>	<b>870</b>		
<b>Jumlah rata-rata siswa</b>	<b>36,6</b>			
<b>Siswa yang tidak tuntas</b>	<b>100%</b>			
<b>Siswa yang tuntas</b>	<b>0%</b>			

Sebelum menerima pelajaran, siswa mengikuti tes awal pada pertemuan pertama untuk menentukan tingkat berbicara siswa khususnya pada materi membaca dan memahami teks. Berdasarkan Tabel 4.1, hasil *pre-test* keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes, seluruhnya belum mencapai nilai KKM. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 36,6 dengan jumlah nilai keseluruhan 870, di mana 100% siswa dinyatakan tidak tuntas dan tidak ada satu pun siswa yang mencapai ketuntasan. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah dan memerlukan tindakan perbaikan melalui penerapan Teknik *Show and Tell*.

## B. Siklus I

### 1. Pertemuan 1

#### a. Perencanaan

Perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2025, adapun tahap yang dilakukan pada perencanaan meliputi :

- 1) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas VII
- 2) Peneliti menentukan titik batasan masalah yang ada dalam kelas dalam menerapkan teknik *Show and Tell*.

- 3) Peneliti bersama wali kelas mendiskusikan Modul yang terkait dengan materi pembelajaran dan berkordinasi terkait penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Peneliti meyusun Modul dengan menerapkan teknik *Show and Tell*.
- 5) Peneliti meyiapkan instrument penelitian seperti soal, lembar observasi, lembar kerja peserta didik, dan lainnya.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 10-11 Juni 2025, dengan 2 pertemuan pada siklus 1 dimana pada pertemuan pertama peneliti lebih banyak memberikan tindakan yang akan menimbulkan stimulasi siswa. Proses pembelajaran yang akan dilakukan peneliti mengikuti teknik pembelajaran *Show and Tell* yang dimana pembelajaran dilakukan secara bertahap. Jadi pada pertemuan pertama penjelasan materi secara bertahap, pertemuan kedua praktik secara langsung.

Peneliti tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 10 Juni 2025. Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Modul yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Fase Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin

dilaksanakan melalui penggunaan teknik Show and Tell dalam pembelajaran. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

### 2) Fase Inti

- a) Peneliti menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah teknik pembelajaran *Show and Tell*.
- b) Peneliti melemparkan pertanyaan kepada peserta didik
- c) Peneliti memberikan contoh sederhana yang ada dikehidupan sehari-hari
- d) Peneliti melakukan dialektika dan juga dialog pada siswa

### 3) Fase Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi seni musik budaya lokal. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

## c. Pengamatan

Dengan mengacu pedoman observasi, peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas. Setiap aspek yang dicatat pada lembar observasi yang tersedia pada setiap kali pertemuan, data yang diperoleh merupakan lembar observasi keterampilan berbicara siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini disajikan tabel 4.2 hasil skor melalui rubric keterampilan berbicara siswa.

**Tabel 4.2**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Indiktor	Deskripsi	Skor
Kelancaran Berbicara	Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan jelas	4
	Siswa masih terdapat sedikit terbata-bata	3
	Siswa masih perlu bimbingan dari guru	2
	Siswa masih banyak diam dan malu-malu	1
Ketepatan pilihan kata	Siswa dapat memilih kata yang baik dan benar	2
	Siswa menggunakan kata yang kurang cocok dalam beberapa kalimat	3
	Siswa masih bingung dengan kata yang akan digunakan	2
	Siswa dapat menerapkan SPOK dengan baik	3
	Siswa hanya dapat menerapkan beberapa SPOK	4
Struktur kalimat	Siswa masih sering terbalik balik dalam penyusunan kata	4
	Siswa hanya berbicara sebisanya	2
Kelogisan	Siswa dapat menjelaskan materi secara auntektik	1
	Siswa sudah mulai jelas menyampaikan informasi	3
	Siswa kurang jelas dengan apa yang dibicarakan	4
	Siswa mengformasikan dengan asal	2
Komunikatif/ kontak mata	Dapat mengatur pandangan dengan baik dengan para pendengar	1
	Siswa masih sering menghindari kontak mata	3
	Siswa hanya berfokus pada satu titik	1
	Siswa belum berani atau menunduk	3
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil rubric penilaian keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam keterampilan yang diharapkan. Hasil yang didapatkan pada rubric penilaian keterampilan berbicara siswa

memperoleh skor 43. Hal ini berarti masih kurang dalam keterampilan berbicara.

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi Fahrezi	15	75	Tuntas
2	Agil Syahputra	7	35	Tidak tuntas
3	Ahmad Lufthi	10	50	Tidak tuntas
4	Akila Zahra	15	75	Tidak tuntas
5	Andika Pratama	14	70	Tidak tuntas
6	Andra Pratama	15	75	Tuntas
7	Azizah	7	35	Tidak tuntas
8	Elsi Angraini	10	50	Tidak tuntas
9	Gadis Sakinah	10	50	Tidak tuntas
10	Hanif Arisnan	7	35	Tidak tuntas
11	Irwansyah	10	50	Tidak tuntas
12	Jahraini	15	75	Tuntas
13	Kansa Putri	7	35	Tidak tuntas
14	Khoirul Sakban	10	50	Tidak tuntas
15	Maharani	15	75	Tuntas
16	Meliyati	13	65	Tidak Tuntas
17	Nurul Fauziah	7	35	Tidak tuntas
18	Riki Alfalah	10	50	Tidak tuntas
19	Rini Ramadani	7	35	Tidak tuntas
20	Rafik Nur Wahid	10	50	Tidak tuntas
21	Rubi Putri Salsabila	16	80	Tuntas
<b>seluruh nilai siswa</b>		<b>230</b>	<b>1150%</b>	
<b>Jumlah rata-rata siswa</b>		<b>54,8%</b>		
<b>Siswa yang tidak tuntas</b>		<b>76,19%</b>		
<b>Siswa yang tuntas</b>		<b>23,80%</b>		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 54,8 masih kurang dari 80% dari 21 siswa. Pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 23,80% Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I

pertemuan ke-1 belum tuntas belajar. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus I Pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi**

Tahap refleksi dilaksanakan setelah proses pembelajaran telah selesai. Tahap refleksi dilakukan untuk mengungkapkan dan mengkaji keberhasilan dan kegagalan yang terjadi baik dari segi tes, pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru (peneliti). Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pertemuan ke- 1, maka ditemukan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan penggunaan teknik *Show and Tell* dalam pembelajaran.
- 2) Tingkat kepercayaan diri siswa masih kurang, banyak siswa yang belum berani untuk berbicara.
- 3) Kurangnya kerjasama siswa ketika waktu berdiskusi. Karena masih ada sebagian siswa yang tidak mau tau atau berbicara dengan temannya.

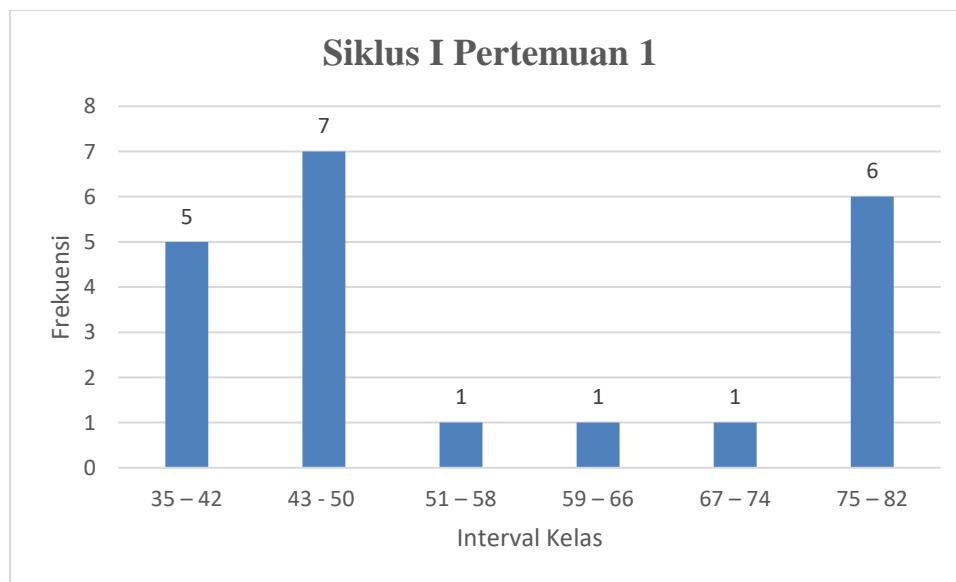
Permasalahan di atas perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- 1) Guru harus bisa mengontrol atau mengkondisikan kelas untuk siap belajar.
- 2) Guru harus menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui teknik *Show and Tell*.
- 3) Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa supaya rasa percaya diri siswa tinggi dan tidak takut dalam menjawab atau bertanya.
- 4) Guru harus memberikan motivasi tentang gambaran dalam bekerjasama,

supaya siswa terdorong dan tingkat kepeduliannya tinggi dalam memecahkan suatu masalah.

- 5) Guru harus mengagatkan siswa waktu saat berdiskusi supaya tidak terlalu banyak termakan waktunya.
- 6) Guru harus tegas menyampaikan tujuan dan langkah-langkah serta sistem penilaian dalam proses pembelajaran.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan ke-2 diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan ke-1. Meskipun hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 mengalami peningkatan tetapi belum mencapai indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini memerlukan tindakan pada siklus selanjutnya agar dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan.



**Gambar 4.1**  
**Histogram Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan Gambar 4.1 diagram menunjukkan distribusi frekuensi nilai siswa dengan interval kelas 35–42, 43–50, 51–58, 59–66, 67–74, dan 75–82. Frekuensi tertinggi berada pada interval 43–50 dengan 7 siswa, diikuti interval 51–58 dengan 5 siswa. Sementara itu, interval 35–42 memiliki 5 siswa, interval 59–66 ada 1 siswa, dan interval 67–74 serta 75–82 masing-masing 1 siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa pada pertemuan pertama, sebagian besar nilai siswa masih berada pada kategori rendah-menengah (43–58).

## 2. Pertemuan 2

### a. Perencanaan

Tahapan siklus I pertemuan ke-2 pada dasarnya sama, dengan tahapan pada pertemuan sebelumnya, hanya saja pertemuan selanjutnya ada perbaikan dan tindakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada pertemuan ke-1. Adapun Perencanaan yang dilakukan pada siklus I merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berikut ini dirancang beberapa perencanaan yang dilakukan pada Siklus I pertemuan ke-2.

- 1) Peneliti mengidentifikasi observasi awal kelas VII
- 2) Menyusun modul ajar melalui penggunaan teknik *Show and Tell*.
- 3) Menyiapkan sumber belajar Buku tentang materi membaca dan memahami teks.
- 4) Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dalam proses pembelajaran. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan

80% siswa mencapai ketuntasan beajar dengan nilai minimal 70). Dengan adanya kriteria ketuntasan ini, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tindakan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan selama 1 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan modul ajar yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada materi membaca dan memahamiteks.

#### 1) Fase awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penggunaan teknik *Show*.

#### 2) Fase Inti

- a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang
- b) Setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik
- c) Siswa mendiskusikan soal untuk menjawab lembar kerja yang dibagikan
- d) Siswa mencatat hasil pekerjaan mereka pada LKPD
- e) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan tugas kelompok
- f) Guru menjelaskan kembali secara detail materi yang disampaikan

### 3) Fase Akhri

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi seni musik budaya lokal di Mandailing Natal. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

#### c. Pengamatan

Tahap observasi siklus I pertemuan ke-2 dilakukan dengan mengumpulkan data tes rubric keterampilan berbicara siswa. Adapun rubrik penilaian keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I Pertemuan 2**

Indikator	Deskripsi	Skor
Kelancaran Berbicara	Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan jelas	3
	Siswa masih terdapat sedikit terbata-bata	4
	Siswa masih perlu bimbingan dari guru	6
	Siswa masih banyak diam dan malu-malu	3
Ketepatan pilihan kata	Siswa dapat memilih kata yang baik dan benar	5
	Siswa menggunakan kata yang kurang cocok dalam beberapa kalimat	3
	Siswa masih bingung dengan kata yang akan digunakan	2
	Siswa dapat menerapkan SPOK dengan baik	4
	Siswa hanya dapat menerapkan beberapa SPOK	6
Struktur kalimat	Siswa masih sering terbalik balik dalam penyusunan kata	4
	Siswa hanya berbicara sebisanya	3
Kelogisan	Siswa dapat menjelaskan materi secara auntektik	1
	Siswa sudah mulai jelas menyampaikan informasi	3
	Siswa kurang jelas dengan apa yang dibicarakan	2
	Siswa mengformulasikan dengan asal	3

Komunikatif/ kontak mata	Dapat mengatur pandangan dengan baik dengan para pendengar	1
	Siswa masih sering menghindari kontak mata	2
	Siswa hanya berfokus pada satu titik	1
	Siswa belum berani atau menunduk	3
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil rubric penilian keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam keterampilan yang diharapkan. Hasil yang didapatkan pada rubric penilaian keterampilan berbicara siswa memperoleh skor 59. Hal ini berarti masih kurang dalam keterampilan berbicara. Dapat kita lihat tabel 4.5 di bawah Skala Keberhasilan.

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi Fahrezi	15	75	Tuntas
2	Agil Syahputra	12	60	Tidak Tuntas
3	Ahmad Lufthi	14	70	Tidak Tuntas
4	Akila Zahra	13	65	Tidak Tuntas
5	Andika Pratama	13	65	Tidak Tuntas
6	Andra Pratama	17	85	Tuntas
7	Azizah	15	75	Tuntas
8	Elsi Angraini	13	65	Tidak Tuntas
9	Gadis Sakinah	13	65	Tidak Tuntas
10	Hanif Arisnan	15	75	Tuntas
11	Irwansyah	13	65	Tidak Tuntas
12	Jahraini	13	65	Tidak Tuntas
13	Kansa Putri	14	70	Tidak Tuntas
14	Khoirul Sakban	12	60	Tidak Tuntas
15	Maharani	15	75	Tuntas
16	Meliyati	13	65	Tidak Tuntas
17	Nurul Fauziah	14	70	Tidak Tuntas
18	Riki Alfallah	14	70	Tidak Tuntas
19	Rini Ramadani	17	85	Tuntas
20	Rafik Nur Wahid	13	65	Tidak Tuntas
21	Rubi Putri Salsabila	15	75	Tuntas
<b>Jumlah seluruh nilai siswa</b>		<b>293</b>	<b>1465%</b>	
<b>Jumlah rata-rata siswa</b>			<b>69,08%</b>	

<b>Siswa yang tidak tuntas</b>	<b>66,66%</b>
<b>Siswa yang tuntas</b>	<b>33,33%</b>

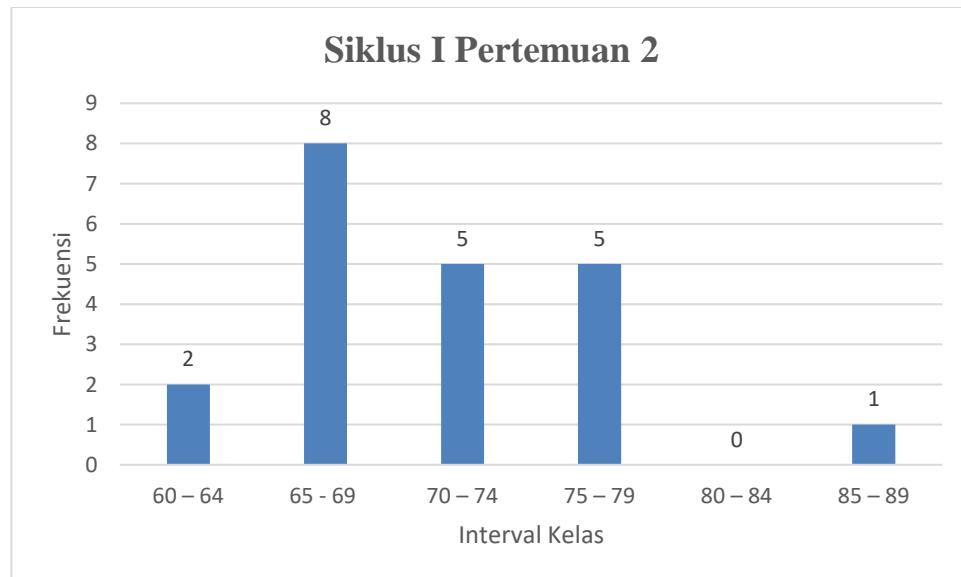
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari 16 siswa dengan nilai rata-rata 73,19%. Pada siklus I pertemuan ke-2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa dan 14 siswa yang tidak mencapai KKM, sehingga persentase keterampilan berbicara siswa yang diperoleh sebesar 66,66%. Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ke-2 sudah berhasil, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan minat siswa. Dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah *Pre Test* dan Siklus I.

**Tabel 4.6**  
**Peningkatan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa *Pre Test* dan Siklus I**

Jenis Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Presentasi Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Presentasi Siswa yang Tidak Tuntas
Tes kemampuan awal siswa ( <i>Pre test</i> )	0	0%	21	100%
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 1	5	23,80%	10	76,19%
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 2	7	33,33%	7	66,66%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa, tetapi belum sesuai dengan harapan karena nilai

rata-rata belum mencapai KKM yaitu 80% ke atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih maksimal dan penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus II.



**Gambar 4.2**  
**Histogram Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2**

Dapat dilihat Gambar 4.2 distribusi frekuensi menggunakan interval kelas 60–64, 65–69, 70–74, 75–79, 80–84, dan 85–89. Frekuensi tertinggi terlihat pada interval 65–69 dengan 8 siswa, sedangkan interval 70–74 dan 75–79 masing-masing berjumlah 5 siswa. Interval 60–64 memiliki 2 siswa, interval 80–84 ada 1 siswa, dan interval 85–89 juga 1 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding pertemuan pertama, karena nilai siswa bergeser ke interval lebih tinggi (65–79).

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa hanya 66,66% siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu sekitar 14 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai sesuai dengan KKM, yakni 75 baik dalam aspek kognitif, afektif maupun

Penguasaan materi siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan teknik ini sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa terhadap materi membaca dan memahami teks. Siklus selanjutnya guru akan lebih efektif lagi dalam pengajaran yaitu dengan memperbaiki cara pengajaran dan sistem pembelajaran. Refleksi pada siklus 1 pertemuan 2 ini peneliti menetapkan solusi selain menambah waktu penelitian, peneliti juga akan memperbaiki tindakan yaitu akan lebih fokus pada pemahaman materi pada pembelajaran dan akan melakukan presentasi yang akan dilakukan oleh siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa. Berikut akan dilanjutkan pada siklus 2:

### **C. Siklus 2**

#### **1. Pertemuan 1**

##### **a. Perencanaan**

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II untuk melengkapi kekurangan ada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada 12-13 Juni 2025. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4

tahap dalam pelaksanaannya Tahap pelaksanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi perubahan sifat benda. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan rancangan RPP
- 2) Menyiapkan materi tentang membaca dan memahami teks.
- 3) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025. Dalam tindakan siklus II ini, peneliti akan mengamati jalannya proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

#### 1) Fase Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penerapan teknik *Show and Tell* pembelajaran. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

## 2) Fase Inti

- a) Peneliti menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah teknik *Show and Tell*
- b) Peneliti melemparkan pertanyaan kepada peserta didik c. Peneliti memberikan contoh sederhana yang ada dikehiupan sehari-hari
- c) Peneliti melakukan dialektika dan juga dialog pada siswa

## 3) Fase Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi seni musik budaya lokal. Kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan

Tahap observasi siklus II pertemuan ke-1 dilakukan dengan mengumpulkan data tes rubric keterampilan berbicara siswa. Adapun rubrik penilaian keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Indikator	Deskripsi	Skor
Kelancaran Berbicara	Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan jelas	5
	Siswa masih terdapat sedikit terbata-bata	5
	Siswa masih perlu bimbingan dari guru	6
	Siswa masih banyak diam dan malu-malu	4
Ketepatan pilihan kata	Siswa dapat memilih kata yang baik dan benar	5
	Siswa menggunakan kata yang kurang cocok dalam beberapa kalimat	3
	Siswa masih bingung dengan kata yang akan digunakan	4
	Siswa dapat menerapkan SPOK dengan baik	4
	Siswa hanya dapat menerapkan beberapa SPOK	6
Struktur kalimat	Siswa masih sering terbalik balik dalam penyusunan kata	4
	Siswa hanya berbicara sebisanya	4

Kelogisan	Siswa dapat menjelaskan materi secara auntektik	4
	Siswa sudah mulai jelas menyampaikan informasi	3
	Siswa kurang jelas dengan apa yang dibicarakan	2
	Siswa mengformasikan dengan asal	5
Komunikatif/ kontak mata	Dapat mengatur pandangan dengan baik dengan para pendengar	4
	Siswa masih sering menghindari kontak mata	2
	Siswa hanya berfokus pada satu titik	3
	Siswa belum berani atau menunduk	3
<b>Jumlah</b>		156

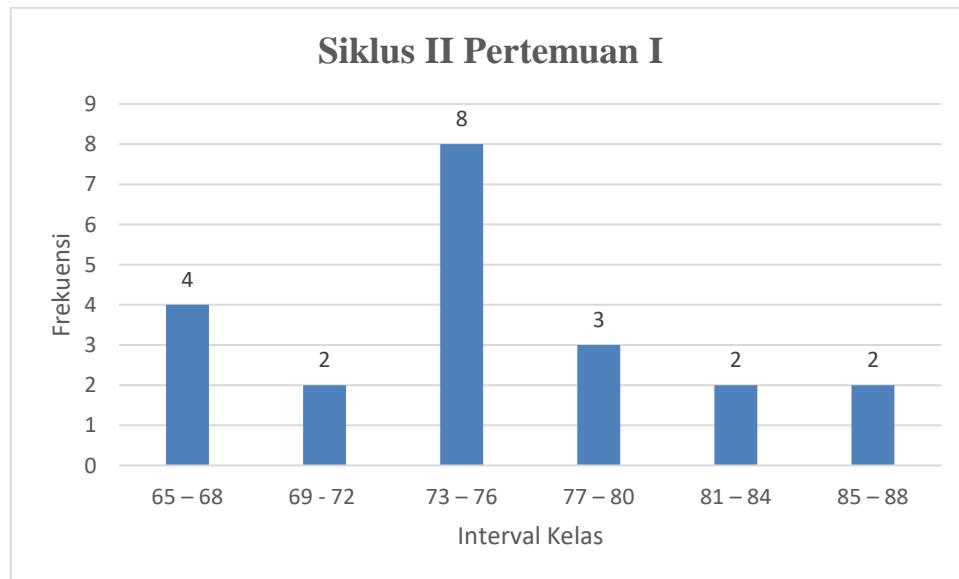
Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil rubric penilian keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam keterampilan yang diharapkan. Hasil yang didapatkan pada rubric penilaian keterampilan berbicara siswa memperoleh skor 156. Hal ini sudah bisa dilihat bahwa peningkatan hasil dalam keterampilan berbicara siswa pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi Fahrezi	16	70	Tidak Tuntas
2	Agil Syahputra	16	80	Tuntas
3	Ahmad Lufthi	14	70	Tidak Tuntas
4	Akila Zahra	17	75	Tuntas
5	Andika Pratama	13	75	Tuntas
6	Andra Pratama	13	75	Tuntas
7	Azizah	14	85	Tuntas
8	Elsi Angraini	15	75	Tuntas
9	Gadis Sakinah	17	75	Tuntas
10	Hanif Arisnan	13	65	Tidak Tuntas
11	Irwansyah	13	65	Tidak Tuntas
12	Jahraini	19	75	Tuntas
13	Kansa Putri	18	85	Tuntas
14	Khoirul Sakban	14	80	Tuntas
15	Maharani	17	75	Tuntas
16	Meliyati	15	65	Tidak Tuntas
17	Nurul Fauziah	18	80	Tuntas

18	Riki Alfalah	17	75	Tuntas
19	Rini Ramadani	15	75	Tuntas
20	Rafik Nur Wahid	14	65	Tidak Tuntas
21	Rubi Putri Salsabila	16	85	Tuntas
<b>Jumlah Seluruh Nilai Siswa</b>		<b>314</b>	<b>1570</b>	
<b>Jumlah rata-rata Siswa</b>		<b>74,8</b>		
<b>Siswa yang Tidak Tuntas</b>		<b>28,57%</b>		
<b>Siswa yang Tuntas</b>		<b>71,42%</b>		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan, bahwa data yang diperoleh pada ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari 80% dari 21 siswa dengan nilai rata-rata 74,8. Pada siklus II pertemuan ke- 1 siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 71,42%. Jadi dapat diketahui dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil. Sehingga perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II Pertemuan ke-2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.3**  
**Histogram Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 1**

Pada Gambar 4.3 distribusi nilai berada pada interval 70–72, 73–75, 78–80, 81–83, dan 84–86. Frekuensi tertinggi terlihat pada interval 78–80 dengan 9 siswa, kemudian interval 84–86 dengan 7 siswa. Interval 70–72 memiliki 4 siswa, 73–75 ada 1 siswa, dan 81–83 sebanyak 4 siswa. Pola ini memperlihatkan peningkatan signifikan karena mayoritas siswa sudah mencapai nilai tinggi (78–86), sehingga hasil belajar pada pertemuan ini menunjukkan keberhasilan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

#### **d. Refleksi**

Pada akhir kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada pertemuan selanjutnya keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Hasil observasi sikap siswa pembelajaran I menunjukkan bahwasanya siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran. Guru diharapkan terus menstimulasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa belum semuanya berani berbicara, memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada saat ditanya guru masih diam dan tidak memberikan argument.
- 3) Pembelajaran berikutnya guru harus mendorong siswa agar berani berbicara untuk lebih aktif

- 4) Pencapaian nilai siswa pada tes yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa atas materi yang disampaikan sudah cukup baik, dengan demikian guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan berani untuk berbicara
- 5) Peneliti melanjutkan pada pertemuan II dalam siklus ini, dalam proses pembelajaran peneliti sebagai guru sudah mengetahui bagaimana sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, Sehingga peneliti dapat lebih dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

## 2. Pertemuan 2

### a. Perencanaan

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II untuk melengkapi kekurangan pada siklus II, penelitian pada siklus II dilaksanakan pada 12-13 Juni 2025. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap pelaksanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi membaca dan memahami teks. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan RPP
- 2) Menyiapkan materi tentang membaca dan memahami teks.
- 3) Menyiapkan butir tes sebanyak 10 soal

**b. Pelaksanaan**

## 1) Fase Awal

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menamkan semangat nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penerapan teknik *Show and Tell* pembelajaran. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

## 2) Fase Inti

- a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang
- b) Setiap kelompok diberikan lembar kerja peserta didik
- c) Siswa mendiskusikan soal untuk menjawab lembar kerja yang dibagikan
- d) Siswa mencatat hasil pekerjaan mereka pada LKPD
- e) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan tugas kelompok
- f) Guru menjelaskan kembali secara detail materi yang disampaikan.

## 3) Fase Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan pada materi seni musik budaya lokal. Kemudian siswa

diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025. Dalam tindakan siklus II ini, peneliti akan mengamati jalannya proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

Tahap observasi siklus II pertemuan ke-2 dilakukan dengan mengumpulkan data tes rubric keterampilan berbicara siswa. Adapun rubrik penilaian keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Indikator	Deskripsi	Skor
Kelancaran Berbicara	Siswa dapat menjelaskan dengan baik dan jelas	5
	Siswa masih terdapat sedikit terbata-bata	7
	Siswa masih perlu bimbingan dari guru	6
	Siswa masih banyak diam dan malu-malu	4
Ketepatan pilihan kata	Siswa dapat memilih kata yang baik dan benar	7
	Siswa menggunakan kata yang kurang cocok dalam beberapa kalimat	5
	Siswa masih bingung dengan kata yang akan digunakan	4
	Siswa dapat menerapkan SPOK dengan baik	4
	Siswa hanya dapat menerapkan beberapa SPOK	6
Struktur kalimat	Siswa masih sering terbalik balik dalam penyusunan kata	4
	Siswa hanya berbicara sebisanya	4
Kelogisan	Siswa dapat menjelaskan materi secara auntektik	4
	Siswa sudah mulai jelas menyampaikan informasi	3
	Siswa kurang jelas dengan apa yang dibicarakan	2
	Siswa menginformasikan dengan asal	5

Komunikatif/ kontak mata	Dapat mengatur pandangan dengan baik dengan para pendengar	4
	Siswa masih sering menghindari kontak mata	4
	Siswa hanya berfokus pada satu titik	5
	Siswa belum berani atau menunduk	5
<b>Jumlah</b>	<b>169</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil rubric penilaian keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam keterampilan yang diharapkan. Hasil yang didapatkan pada rubric penilaian keterampilan berbicara siswa memperoleh skor 169. Hal ini sudah bisa dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa sudah sangat meningkat. Dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Perhitungan presentase Skala Keberhasilan Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	Adi Fahrezi	16	80	Tuntas
2	Agil Syahputra	16	80	Tuntas
3	Ahmad Lufthi	17	85	Tuntas
4	Akila Zahra	16	80	Tuntas
5	Andika Pratama	17	85	Tuntas
6	Andra Pratama	14	70	Tidak Tuntas
7	Azizah	15	75	Tuntas
8	Elsi Angraini	14	70	Tidak Tuntas
9	Gadis Sakinah	16	80	Tuntas
10	Hanif Arisnan	17	85	Tuntas
11	Irwansyah	16	80	Tuntas
12	Jahraini	14	70	Tidak Tuntas
13	Kansa Putri	17	85	Tuntas
14	Khoirul Sakban	16	80	Tuntas
15	Maharani	17	85	Tuntas
16	Meliyati	16	80	Tuntas
17	Nurul Fauziah	16	80	Tuntas
18	Riki Alfallah	16	80	Tuntas
19	Rini Ramadani	13	65	Tidak Tuntas
20	Rafik Nur Wahid	17	85	Tuntas
21	Rubi Putri Salsabila	17	85	Tuntas
<b>Jumlah Seluruh Nilai Siswa</b>		<b>333</b>	<b>1665%</b>	
<b>Jumlah rata-rata Siswa</b>		<b>79,3%</b>		

<b>Siswa yang Tidak Tuntas</b>	<b>19,04%</b>
<b>Siswa yang Tuntas</b>	<b>80,95%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa melalui teknik *Show and Tell* pada materi membaca dan memahami teks untuk siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 17 siswa atau 80,95%. Adapun rata-rata prestasi siswa 79,3% dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *Show and Tell* untuk siklus II Pertemuan ke- 2 di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan sudah mencapai ketuntasan berbicara.

#### **d. Refleksi**

Setelah melalui beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta penelitian melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan II siklus II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan teknik *Show and Tell* telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan, keterampilan berbicara dan juga sikap. Terdapat 1 siswa yang belum mencapai KKM. Semua siswa sudah terlibat langsung dalam penerapan teknik *Show and Tell*. Karena KKM yang ditetapkan telah tercapai maka penelitian ini dihentikan hanya pada siklus II pertemuan 2.

Respon siswa berdasarkan hasil observasi siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya. Adapun

peningkatan hasil belajar siswa kelas VII terlihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

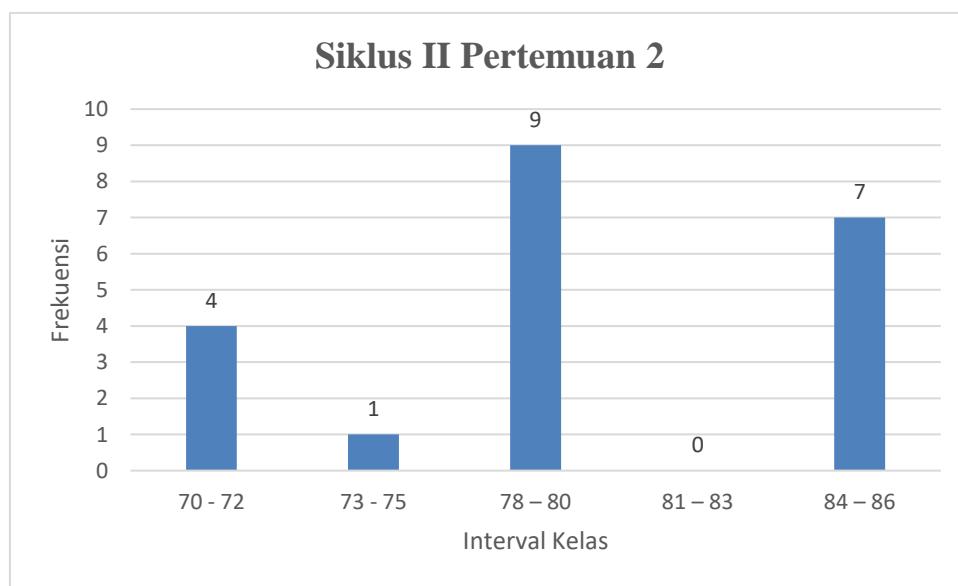
**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Presentase Siklus I dan Siklus II**

Jenis Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Presentasi Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Presentasi Siswa yang Tidak Tuntas
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 1	5	23,80%	16	76,19%
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus 1 pertemuan 2	7	33,33%	14	66,66%
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan 1	15	71,42%	6	28,57%
Tes hasil keterampilan berbicara siswa siklus II pertemuan 2	17	80,95%	4	19,04%

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan teknik *Show and Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan presentase jumlah siswa yang mengikuti pra-test tidak ada yang tuntas dikarenakan belum ada penerapan teknik *Show and Tell*, sedangkan Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 5 Siswa (23,80%), sedangkan tidak tuntas ada 16 siswa (76,19%) dengan rata-rata 54,8, siklus I pertemuan II kategori tuntas 7 siswa (33,33%), sedangkan kategori tidak tuntas 14 siswa (66,66%) dengan rata-rata 69,8 dapat dikatakan kondisi ini, cukup baik di awal permulaan,

selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas 15 siswa (71,42%), sedangkan kategori tidak tuntas 6 siswa (28,57%) dengan rata-rata 74,8. Kemudian siklus II pertemuan II kategori tuntas 17 siswa (80,95%) ketidaktuntasan 4 siswa (19,04%) dengan nilai rata-rata 79,3.

Dilihat berdasarkan Rubrik penilaian keterampilan Berbicara siswa dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil rubrik penilaian keterampilan siswa sebagaimana dapat dilihat dalam bentuk diagram 4.1 di atas, maka tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.



**Gambar 4.4**  
**Histogram Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 2**

Gambar 4.4 distribusi nilai berada pada interval 70–72, 73–75, 78–80, 81–83, dan 84–86. Frekuensi tertinggi terlihat pada interval 78–80 dengan 9 siswa, kemudian interval 84–86 dengan 7 siswa. Interval 70–72 memiliki 4 siswa, 73–75 ada 1 siswa, dan 81–83 sebanyak 4 siswa. Pola ini

memperlihatkan peningkatan signifikan karena mayoritas siswa sudah mencapai nilai tinggi (78–86), sehingga hasil belajar pada pertemuan ini menunjukkan keberhasilan tindakan yang dilakukan pada siklus II

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dilakukan dengan 2 kali pertemuan, pada pertemuan I dimulai dengan penjelasan materi dan pertemuan II praktik secara langsung. Pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa yaitu 1150 (54,8) dengan presentase ketuntasan 23,80% artinya pada siklus I pertemuan I hanya ada 5 dari 21 orang siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 1465 (69,08%) dengan presentase ketuntasan 33,33% artinya ada 7 dari 21 orang siswa yang tuntas.

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar menggunakan teknik *Show and Tell* pada pembelajaran materi membaca dan memahami teks. Namun, karena peningkatan pada siklus I ini belum mencapai hasil yang diinginkan yaitu belum mencapai KKM 75 maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2.

##### **2. Siklus II**

Siklus II dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari siklus I yang dimana hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi target KKM 75. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dilakukan dengan 2 kali

pertemuan, pada pertemuan I dimulai dengan penjelasan materi dan pertemuan II praktik secara langsung. Pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 1579 (74,8) dengan presentase ketuntasan 71,42% artinya pada siklus II pertemuan I ada 15 dari 21 orang siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II pertemuan II diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 1665 (79,3) dengan presentase ketuntasan 80,95% artinya ada 17 dari 21 orang siswa yang tuntas.

Pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa terus terjadinya peningkatan hasil belajar menggunakan teknik *Show and Tell* dan pada siklus II ini peningkatan yang diperoleh telah mencapai hasil yang diinginkan yaitu KKM 75, oleh karena itu penelitian dihentikan hanya pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa: terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi membaca dan memahami teks melalui penerapan teknik *Show and Tell* dikelas VII SMP Negeri 1 Pakantan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 80,95% dengan nilai rata-rata 79,3 yaitu 17 siswa dari 21 siswa telah mencapai nilai KKM.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan baik tenaga, pengetahuan dan waktu.
2. Kurangnya pengalaman dalam mengontrol kelas mengakibatkan dalam pelaksanaan tindakan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan, dan

menganggu teman yang lain sehingga menyebabkan manajemen waktu yang kurang maksimal

3. Tidak mudah menanamkan sikap berani dan percaya diri dalam diri siswa, sehingga dalam hal ini siswa masih merasa enggan untuk mencoba.
4. Penggunaan penerapan teknik *Show and Tell* sebagian besar siswa merasa kebingungan, karena guru belum terbiasa menggunakan teknik pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, bahwa dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Show and Tell* materi membaca dan memahami teks dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang mengalami peningkatan afektif setiap siklus. Dari hasil pembelajaran baik dari aktivitas siswa maupun guru hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan. Dimana pada kemampuan awal (*pre-test*) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 36,6 dan presentase ketuntasan 0%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 54,8% dan presentasi ketuntasan 23,8%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,3 dan ketuntasan berbicara 80,95%. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Penerapan *Show and Tell* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan..

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Kesimpulan teoritis dan praktis berikut dapat diungkapkan berdasarkan temuan penelitian:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memilih strategi pengajaran yang tepat. Pembelajaran dalam seni budaya akan lebih berhasil jika didukung dengan praktik yang dilakukan secara bertahap.

- b. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan signifikansi materi dan membantu siswa mengingatnya dengan lebih baik.
- c. Menggunakan strategi pembelajaran yang dianggap dapat diterima melibatkan pertimbangan proses pembelajaran selain tujuan pembelajaran.

## 2. Praktis

Dengan berfokus pada metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan apresiasi siswa terhadap pembelajaran tentang budaya lokal mereka, guru dan calon guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk memperbaiki diri dalam kaitannya dengan pengajaran yang telah dilakukan dan pencapaian belajar siswa.

## C. Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi guru SMP/MTs, penerapan teknik *Show and Tell* agar dapat diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
- 2. Bagi sekolah agar dapat memberikan keberanian dan juga pelatihan untuk menerapkan teknik *Show and Tell* dan juga melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menerapkan teknik ini.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Fery Muhammad, dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Gereda, Agustinus. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Indriati, Dyah Khafidoh. (2023). “Pemanfaatan Metode *Show And Tell* Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III di MI NU 01 Kemantran Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”. *Skripsi*. Pekalongan: Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid.
- Linguis. (2021). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maulana, Abdi. (2022). “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Show And Tell* di Kelas IV MI Nasyatul Khair”. *Skripsi*. Jakarta: UIN
- Syarif Hidayatullah.
- Muhammad, Usman. (2015). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan: untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Putri, Dian Junia, Bukman Lian, Riswan Aradea. (2020). “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum di SMK Negeri 1 Benakat”. *Wahana Didaktika*. 18 (3).
- Rochiati, Wiriaatmadja. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sa’ud, Udin Saefudin. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Cendekia Pendidikan Muslim.
- Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistianah, Ahmad Tohir. (2020). “Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Xaverius 3 Bandar Lampung”. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (1).
- Tilaar, H.A.R. (2017). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Udjiono, Anas, 2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Umam, Ahmad Rofiqul. (2023). “Penerapan Strategi *Show And Tell* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Wabdaron, Densemina Yunita, Yansen Alberth Reba. (2020). “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat”. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi dan Pendidikan Dasar*. 2 (1).
- Yoni, Acep, dkk. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Yoni, Acep, dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Nursyaidah, Anita Angraini Lubis, Rahmadani Tanjung,”Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI”, *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FTIK Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 9-11 September 2022,
- Asriana Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar”, Jurnal, Dirasatul Ibtidaiyah, Vol.2 No.1 Tahun 2022:

## Lampiran 1

### MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

#### Siklus I

#### I. INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Elida Damayanti
Nim	: 2121000007
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pakantan
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII
Materi	: Berbicara dan Mempresentasikan
Alokasi Waktu	: 2 JP x 40 menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Menggunakan bahasa yang sederhana dan bahasa yang jelas.
- Mengungkapkan gagasan, mengatur struktur presentasi.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
3. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

##### D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Spidol
3. LKPD

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus): 10
2. Peserta didik fast learner : 7
3. Peserta didik slow learner :4

##### F. Model, Metode, Pendekatan, Strategi, Media Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik. TPACK
2. Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, diskusi,
3. Model Pembelajaran : Penerapan Teknik Show and Tell
4. Media : PPT, Aplikasi word wall

## II. KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi efektif, mengembangkan kemampuan presentasi.
2. Meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan mengatur waktu.

### B. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik akan belajar tentang komunikasi efektif, menyampaikan informasi.
2. Peserta didik belajar menghormati lawan bicara dan mengorganisir pikiran.

### C. Pertanyaan Pematik

1. Apa yang membuat seseorang menjadi pembicara yang efektif ?
2. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum mempresentasikan sesuatu ?

### D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dan sebagainya.

### E. Kegiatan Pembelajar

#### Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk guru.</li><li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar.</li><li>3. Guru melakukan presensi kehadiran dan kesiapan peserta didik.</li><li>4. Guru menanyakan perasaan mereka hari ini.</li><li>5. Guru mengajak peserta didik membaca Sila Pancasila</li><li>6. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking sebelum memulai pembelajaran.</li></ol>	15 Menit
<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengajukan pertanyaan awal untuk memantik Minat siswa dan memahami pengetahuan awal siswa tentang topik berbicara dan mempresentasikan.</li><li>2. Guru menanyakan kepada peserta didik apa itu pengertian teks dan jenis-jenis teks.</li><li>3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk memantik minat siswa dan memahami pengetahuan awal Siswa pada topik yang dibahas. <i>(Communication-4C).</i></li><li>4. Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang ditayangkan</li></ol>	

<p>slide power point (<b>TCK</b>)</p> <p><b>Pertanyaan pematik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa saja kelebihan dan kekurangan berbicara dan mempresentasikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara ?</li> <li>➤ Bagaimana kamu dapat mempersiapkan diri sebelum mempresentasikan sesuatu ?</li> </ul> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Sintaks 1. Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada gambar ilustrasi tersebut pada tayangan power point (<b>Menyimak- Literasi</b>) (<b>TK</b>)</li> <li>2. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi tentang ilustrasi pada power point tersebut. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru bahwa Berbicara dan mempresentasikan memiliki fungsi dan contohnya.</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan tentang berbicara dan mempresentasikan. (<b>Communication-4C</b>)</li> </ol> <p><b>Sintaks 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak materi berbicara dan mempresentasikan keterampilan berbicara PPT (<b>TCK</b>).</li> <li>2. Peserta didik menuliskan beberapa hal yang penting pada PPT.</li> <li>3. Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa</li> </ol> <p><b>Sintaks 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik didalam kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>2. Peserta didik didalam kelompok berdiskusi mengelompokan kebutuhan berdasarkan waktunya pada LKPD yang telah disediakan. (<b>HOTS</b>)</li> <li>3. Peserta didik dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok.</li> </ol> <p><b>Sintaks 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian.</li> <li>5. Peserta didik lain memberikan tanggapan kepada</li> </ol>	<p>40 Menit</p>

<p>kelompok yang sedang presentasi. (<b>HOTS</b>)</p> <p><b>Sintaks 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik dengan bimbingan guru memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat.</li> <li>7. Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. (<b>HOTS</b>)</li> <li>8. Guru memberikan penegasan kepada peserta didik tentang berbicara dan mempresentasikan.</li> <li>9. Peserta didik mengerjakan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan refleksi pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam. (Religius-PPK)</li> </ol>	15 Menit

## Pertemuan II

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi efektif, mengembangkan kemampuan presentasi.
2. Meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan mengatur waktu.

### B. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik akan belajar tentang komunikasi efektif, menyampaikan informasi.
2. Peserta didik belajar menghormati lawan bicara dan mengorganisir pikiran.

### C. Pertanyaan Pematik

3. Apa yang membuat seseorang menjadi pembicara yang efektif ?

1. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri sebelum mempresentasikan sesuatu ?

### D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dan sebagainya.

## E. Kegiatan Pembelajar

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk guru.</li> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar.</li> <li>3. Guru melakukan presensi kehadiran dan kesiapan peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan perasaan mereka hari ini.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik membaca Sila Pancasila</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking sebelum memulai pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan awal untuk memantik Minat siswa dan memahami pengetahuan awal siswa tentang topik berbicara dan mempresentasikan.</li> <li>2. Guru menanyakan kepada peserta didik apa itu pengertian teks dan jenis-jenis teks.</li> <li>3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk memantik minat siswa dan memahami pengetahuan awal Siswa pada topik yang dibahas. <i>(Communication-4C)</i></li> <li>4. Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang ditayangkan slide power point (<i>TCK</i>)</li> </ol> <p><b>Pertanyaan pematik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa saja kelebihan dan kekurangan berbicara dan mempresentasikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara ?</li> <li>➤ Bagaiman kamu dapat mempersiapkan diri sebelum Mempresentasikan sesuatu ?</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	15 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Sintaks 1. Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada gambar ilustrasi tersebut pada tayangan power point (<i>(Menyimak- Literasi) (TK)</i>)</li> <li>2. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi tentang ilustrasi pada power point tersebut. <i>(Communication-4C)</i></li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru bahwa membaca dan memahami teks memiliki fungsi dan contohnya.</li> </ol>	40 Menit

<p>4. Guru memberikan penjelasan tentang mempresentasikan.(<b>Communication-4C</b>)</p> <p><b>Sintaks 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak materi berbicara dan mempr meningkatkan keterampilanberbicara PPT (<b>TCK</b>).</li> <li>2. Peserta didik menuliskan beberapa hal yang penting pada PPT.</li> <li>3. Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa</li> </ol> <p><b>Sintaks 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik didalam kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>2. Peserta didik didalam kelompok berdiskusi mengelomopkan kebutuhan berdasarkan waktunya pada LKPD yang telah disediakan. (<b>HOTS</b>)</li> <li>3. Peserta didik dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok.</li> </ol> <p><b>Sintaks 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian.</li> <li>2. Peserta didik lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi. (<b>HOTS</b>)</li> </ol> <p><b>Sintaks 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dengan bimbingan guru memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat.</li> <li>4. Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. (<b>HOTS</b>)</li> <li>5. Guru memberikan penegasan kepada peserta didik tentang berbicara dan mempresentasikan.</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. didik diberikan refleksi pembelajaran.</li> <li>2. Peserta Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam. (Religius-PPK)</li> </ol>	15 Menit

## F. Asesmen/Penilaian

1.	Sikap	Spiritual	Teknik	Observasi
		<b>Sosial</b>	Bentuk Instrumen  Waktu Pelaksanaan  Teknik Bentuk Instrumen  Waktu Pelaksanaan	Lembar Observasi (terlampir) Saat pembelajaran berlangsung  Observasi Lembar obsevasi (terlampir) Saat pembelajaran berlangsung
2.	Pengetauan		Teknik Bentuk Instrumen Waktu Pelaksanaan	Tes Tertulis Soal tes uraian Setelah Pembelajaran
3.	Keterampilan		Teknik Bentuk Instrumen Waktu Pelaksanaan	Portofolio  Lembar untuk kerja (terlampir) Saat Pembelajaran berlangsung

## **G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan**

### 1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### 2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## **H. Refleksi Guru**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	

5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah beberapa peserta didik paling belajar banyak?	
6.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	

## I. Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

## Rublik Penilaian Presentasi

Kriteria Penilaian	Sangan Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam 2. Tujuan presentasi. 3. Materi presentasi sudah sesuai. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup /salam.	Memenuhi Semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang	Memenuhi 1-2 kriteria isi baik	Seluruh Kriteria tidak terpenuhi
Sikap Presentasi 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah audiens 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam .presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap yang Baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.

Pemahaman Konsep	<p>1. saat menje laska n tidak melih at mater i preset asi 2. penjel asan bisa dipah ami</p>	<p>1. meli hat mate ri sese kali. 2. Penj elas an bisa dipa ham i</p>	<p>1. Seka ring meli hat mate ri. 2. Penj elas an kura ng bisa dipa ham i</p>	<p>1. Me mba ca mate ri sela ma pres enta si. 2. Penj elas an tida k dapa t dipa ham i</p>
------------------	--	---	---	--

### **Lampiran Penilaian Sikap**

Nama Siswa :

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Butuh Perbaikan
1.	Peserta didik menyampaikan pendapat dalam kelompok					
2.	Peserta didik berperan aktif dalam kelompok					
3.	Peserta didik berperan aktif dalam kelompok					
4.	Peserta didik disiplin dalam mengerjakan					

	tugas bersama kelompok.					
--	-------------------------	--	--	--	--	--

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Peneliti

Mengetahui

Reni Laila S. Pd  
Damayanti Nip: 1980060420060402008  
Nim: 2121000007

Elida

KelapasSekolah

Hj. Hermawati, S. Pd  
Nip: 1971021519941

## Lampiran 2

### SOAL TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Apa yang dimaksud dengan teks?
  - a) Kumpulan kata-kata yang tidak memiliki makna
  - b) Kumpulan kata-kata yang memiliki makna dan struktur
  - c) Kumpulan kalimat yang tidak memiliki makna
  - d) Kumpulan kalimat yang memiliki makna tapi tidak memiliki struktur
2. Jenis teks yang berisi cerita atau kisah adalah...
  - a) Teks naratif
  - b) Teks deskriptif
  - c) Teks ekspositif
  - d) Teks argumentatif
3. Ciri-ciri teks deskriptif adalah...
  - a) Berisi cerita atau kisah
  - b) Berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
  - c) Berisi informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d) Berisi pendapat atau opini tentang suatu topik
4. Tujuan utama teks ekspositif adalah...
  - a) Menceritakan suatu kisah atau cerita
  - b) Menggambarkan suatu objek atau tempat
  - c) Memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d) Mengajak pembaca untuk melakukan suatu tindakan
5. Contoh teks naratif adalah...
  - a) Cerita pendek
  - b) Artikel ilmiah
  - c) Resensi buku
  - d) Laporan keuangan

### Kunci Jawaban

1. b) Kumpulan kata-kata yang memiliki makna dan struktur
2. a) Teks naratif
3. b) Berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
4. c) Memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu topik
5. a) Cerita pendek

### **Lampiran 3**

### **SOAL TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Berikan tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Apa yang dimaksud dengan teks naratif?
  - a. Teks yang berisi informasi tentang suatu topik
  - b. Teks yang berisi cerita atau kisah
  - c. Teks yang berisi pendapat atau opini
  - d. Teks yang berisi laporan atau hasil penelitian
2. Ciri-ciri teks naratif adalah...
  - a. Berisi informasi tentang suatu topik
  - b. Berisi cerita atau kisah
  - c. Berisi pendapat atau opini
  - d. Berisi laporan atau hasil penelitian
3. Apa yang dimaksud dengan orientasi dalam teks naratif?
  - a. Bagian teks yang berisi konflik
  - b. Bagian teks yang berisi resolusi
  - c. Bagian teks yang berisi pengenalan tokoh dan latar
  - d. Bagian teks yang berisi penutup
4. Apa yang dimaksud dengan konflik dalam teks naratif?
  - a. Bagian teks yang berisi pengenalan tokoh dan latar
  - b. Bagian teks yang berisi resolusi
  - c. Bagian teks yang berisi masalah atau permasalahan
  - d. Bagian teks yang berisi penutup
5. Apa yang dimaksud dengan resolusi dalam teks naratif?
  - a. Bagian teks yang berisi pengenalan tokoh dan latar
  - b. Bagian teks yang berisi konflik
  - c. Bagian teks yang berisi penyelesaian masalah
  - d. Bagian teks yang berisi penutup
6. Apa yang dimaksud dengan tokoh dalam teks naratif?
  - a. Orang atau karakter yang berperan dalam cerita
  - b. Latar atau tempat yang menjadi setting cerita
  - c. Konflik atau masalah yang dihadapi tokoh
  - d. Resolusi atau penyelesaian masalah

7. Apa yang dimaksud dengan latar dalam teks naratif?
  - a. Orang atau karakter yang berperan dalam cerita
  - b. Tempat atau setting yang menjadi latar cerita
  - c. Konflik atau masalah yang dihadapi tokoh
  - d. Resolusi atau penyelesaian masalah
8. Bagaimana cara memahami teks naratif?
  - a. Dengan membaca teks secara cepat dan tidak teliti
  - b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
  - c. Dengan membaca teks secara acak dan tidak berurutan
  - d. Dengan membaca teks secara berulang-ulang tanpa memahami makna
9. Apa yang dapat diperoleh dari membaca teks naratif?
  - a. Informasi tentang suatu topik
  - b. Pengalaman dan pengetahuan baru
  - c. Pendapat atau opini tentang suatu topik
  - d. Laporan atau hasil penelitian
10. Mengapa membaca teks naratif penting?
  - a. Karena dapat memberikan informasi tentang suatu topik
  - b. Karena dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru
  - c. Karena dapat memberikan pendapat atau opini tentang suatu topik
  - d. Karena dapat memberikan laporan atau hasil penelitian

### **Kunci Jawaban**

1. b. Kumpulan kata-kata yang memiliki makna dan struktur
2. b. Berisi cerita atau kisah
3. c. Bagian teks yang berisi pengenalan tokoh dan latar
4. c. Bagian teks yang berisi masalah atau permasalahan
5. c. Bagian teks yang berisi penyelesaian masalah
6. a. Orang atau karakter yang berperan dalam cerita
7. b. Tempat atau setting yang menjadi latar cerita
8. b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
9. b. Pengalaman dan pengetahuan baru
10. b. Karena dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru

## Lampiran 4

### MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

#### Siklus II

#### III. INFORMASI UMUM

##### G. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Elida Damayanti
Nim	: 2121000007
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Pakantan
Modul Ajar	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII
Materi	: Berbicara dan Mempresentasikan
Alokasi Waktu	: 2 JP x 40 menit

##### H. KOMPETENSI AWAL

- Menggunakan kalimat yang singkat dan menggunakan media sederhana.
- Menggunakan intonasi yang tepat dan berbicara di depan kelas.

##### I. PROFIL PELAJAR PANCASILA

4. Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
5. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya
6. Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal

##### J. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

4. Ruang Kelas
5. Spidol
6. Bahan presentasi seperti: Buku Bahasa Indonesia, cerpen, bunga dll.
7. LKPD

##### K. TARGET PESERTA DIDIK

4. Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus): 10
5. Peserta didik fast learner : 7
6. Peserta didik slow learner :4

##### L. Model, Metode, Pendekatan, Strategi, Media Pembelajaran

5. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik. TPACK
6. Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, diskusi,
7. Model Pembelajaran : Penerapan Teknik Show and Tell
8. Media : PPT, Aplikasi word wall

## IV. KOMPETENSI INTI

### F. Tujuan Pembelajaran

3. Mengungkapkan gagasan dan pendapat, menggunakan media presentasi yang efektif.
4. Menggunakan bahasa yang santun, meningkatkan kemampuan menghadapi pertanyaan dan kritik.

### G. Pemahaman Bermakna

3. Peserta didik akan belajar tentang komunikasi efektif, menyampaikan informasi.
4. Peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan mempresentasikan.

### H. Pertanyaan Pematik

4. Apa yang kamu lakukan jika kamu tidak setuju dengan pendapat orang lain dalam diskusi?
5. Bagaimana kamu menggunakan media visual untuk mendukung presentasi?

### I. Persiapan Pembelajaran

2. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dan sebagainya.

### J. Kegiatan Pembelajar

#### Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b> 7. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk guru. 8. Guru memberi salam dan menanyakan kabar. 9. Guru melakukan presensi kehadiran dan kesiapan peserta didik. 10. Guru menanyakan perasaan mereka hari ini. 11. Guru mengajak peserta didik membaca Sila Pancasila 12. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking sebelum memulai pembelajaran.	15 Menit
<b>Apersepsi</b> 6. Guru mengajukan pertanyaan awal untuk memantik Minat siswa dan memahami pengetahuan awal siswa tentang topik berbicara dan mempresentasikan.. 7. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk memantik minat siswa dan memahami pengetahuan awal Siswa pada topik yang dibahas. <i>(Communication-4C).</i> 8. Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang ditayangkan slide power point ( <b>TCK</b> )	

<p><b>Pertanyaan pematik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa saja kelebihan dan kekurangan berbicara dan mempresentasikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara ?</li> <li>➤ Bagaiman kamu dapat mempersiapkan diri sebelum Mempresentasikan sesuatu ?</li> </ul> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Sintaks 1. Orientasi peserta didik pada masalah</b></p>	40 Menit
<p>5. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada gambar ilustrasi tersebut pada tayangan power point (<i>(Menyimak- Literasi) (TK)</i>)</p> <p>6. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi tentang ilustrasi pada power point tersebut. (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>7. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru bahwa membaca dan memahami teks memiliki fungsi dan contohnya.</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan tentang mempresentasikan. (<i>Communication-4C</i>)</p>	
<p><b>Sintaks 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b></p> <p>10. Peserta didik menyimak materi berbicara dan mempresentasikan keterampilan berbicara PPT (<i>(TCK)</i>).</p> <p>11. Peserta didik menuliskan beberapa hal yang penting pada PPT.</p> <p>12. Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa</p> <p><b>Sintaks 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <p>5. Peserta didik didalam kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>6. Peserta didik didalam kelompok berdiskusi mengelompokan kebutuhan berdasarkan waktunya pada LKPD yang telah disediakan. (<i>(HOTS)</i>)</p> <p>7. Peserta didik dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. (<i>Communication-4C</i>)</p> <p>8. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok.</p> <p><b>Sintaks 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b></p> <p>13. Peserta didik bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian.</p> <p>14. Peserta didik lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi. (<i>(HOTS)</i>)</p>	

<p><b>Sintaks 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses masalah.</b></p> <p>15. Peserta didik dengan bimbingan guru memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat.</p> <p>16. Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. (<b>HOTS</b>)</p> <p>17. Guru memberikan penegasan kepada peserta didik tentang berbicara dan mempresentasikan.</p> <p>18. Peserta didik mengerjakan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.</p>	10 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <p>4. Peserta didik diberikan refleksi pembelajaran.</p> <p>5. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>6. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam. (Religius-PPK)</p>	15 Menit

## Pertemuan II

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengungkapkan gagasan dan pendapat, menggunakan media presentasi yang efektif.
2. Menggunakan bahasa yang santun, meningkatkan kemampuan menghadapi pertanyaan dan kritik.

### B. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik akan belajar tentang komunikasi efektif, menyampaikan informasi.
2. Peserta didik belajar mengungkapkan gagasan dan mempresentasikan.

### C. Pertanyaan Pemotivasi

1. Apa yang kamu lakukan jika kamu tidak setuju dengan pendapat orang lain dalam diskusi?
2. Bagaimana kamu menggunakan media visual untuk mendukung presentasi?

### D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti media ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dan sebagainya.

## E. Kegiatan Pembelajar

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk guru.</li> <li>2. Guru memberi salam dan menanyakan kabar.</li> <li>3. Guru melakukan presensi kehadiran dan kesiapan peserta didik.</li> <li>4. Guru menanyakan perasaan mereka hari ini.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik membaca Sila Pancasila</li> <li>6. Guru mengajak peserta didik untuk ice breaking sebelum memulai pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan pertanyaan awal untuk memantik Minat siswa dan memahami pengetahuan awal siswa tentang topik berbicara dan mempresentasikan..</li> <li>2. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk memantik minat siswa dan memahami pengetahuan awal Siswa pada topik yang dibahas.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>(Communication-4C).</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menjawab pertanyaan pematik yang ditayangkan slide power point (<b>TCK</b>)</li> </ol> <p><b>Pertanyaan pematik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apa saja kelebihan dan kekurangan berbicara dan mempresentasikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara ?</li> <li>➤ Bagaiman kamu dapat mempersiapkan diri sebelum Mempresentasikan sesuatu ?</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ol>	15 Menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Sintaks 1. Orientasi peserta didik pada masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk membaca narasi pada gambar ilustrasi tersebut pada tayangan power point (<b>(Menyimak- Literasi) (TK)</b>)</li> <li>2. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi tentang ilustrasi pada power point tersebut.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>(Communication-4C)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru bahwa membaca dan memahami teks memiliki fungsi dan contohnya.</li> </ol>	40 Menit

<p>4. Guru memberikan penjelasan tentang mempresentasikan.(<b>Communication-4C</b>)</p> <p><b>Sintaks 2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak materi berbicara dan mempr meningkatkan keterampilanberbicara PPT (<b>TCK</b>).</li> <li>2. Peserta didik menuliskan beberapa hal yang penting pada PPT.</li> <li>3. Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa</li> </ol> <p><b>Sintaks 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik didalam kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>10. Peserta didik didalam kelompok berdiskusi mengelomopkan kebutuhan berdasarkan waktunya pada LKPD yang telah disediakan. (<b>HOTS</b>)</li> <li>11. Peserta didik dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. (<b>Communication-4C</b>)</li> <li>12. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok.</li> </ol> <p><b>Sintaks 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian.</li> <li>2. Peserta didik lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi. (<b>HOTS</b>)</li> </ol> <p><b>Sintaks 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses masalah.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dengan bimbingan guru memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat.</li> <li>4. Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. (<b>HOTS</b>)</li> <li>5. Guru memberikan penegasan kepada peserta didik tentang berbicara dan mempresentasikan.</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	10 Menit
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberikan refleksi pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam. (Religius-PPK)</li> </ol>	15 Menit

## F. Asesmen/Penilaian

1.	Sikap	Spiritual	Teknik	Observasi
		<b>Sosial</b>	Bentuk Instrumen  Waktu Pelaksanaan  Teknik Bentuk Instrumen  Waktu Pelaksanaan	Lembar Observasi (terlampir) Saat pembelajaran berlangsung  Observasi Lembar obsevasi (terlampir) Saat pembelajaran berlangsung
2.	Pengetauan		Teknik Bentuk Instrumen Waktu Pelaksanaan	Tes Tertulis Soal tes uraian Setelah Pembelajaran

3.	Keterampilan		Teknik Bentuk Instrumen Waktu Pelaksanaan	Portofolio Lembar untuk kerja (terlampir) Saat Pembelajaran berlangsung
----	--------------	--	---	---

#### **G. Kegiatan Remedial dan Pengayaan**

##### 3. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

##### 4. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

#### **H. Refleksi Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	

3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4.	Dengan pengetauan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?	
6.	Pada langkah beberapa peserta didik paling belajar banyak?	
7.	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	

## I. Refleksi Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	

3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

### Rublik Penilaian Presentasi

Kriteria Penilaian	Sangan Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 6. Pembukaan/Salam 7. Tujuan presentasi. 8. Materi presentasi sudah sesuai. 9. Kalimat penutup. 10. Penutup /salam.	Memenuhi Semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang	Memenuhi 1-2 kriteria isi baik	Seluruh Kriteria tidak terpenuhi
Sikap Presentasi 7. Berdiri tegak. 8. Suara terdengar jelas 9. Melihat ke arah audiens 10. Mengucapkan salam pembukaan.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap yang Baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.

	11. Setiap kelompok terlibat dalam .present asi. 12. Mengucapkan salam penutup.				
Pemahaman Konsep	3. saat menje laska n tidak melih at mater i preset asi 4. penjelasan bisa dipahami	3. melihat mate ri sese kali. 4. Penjelasan bisa dipahami	3. Sekarang melihat mate ri. 4. Penjelasan bisa dipahami	3. Membraca mate ri. sela	3. Membraca mate ri. presensi. 4. Penjelasan tidak dapat dipahami

### Lampiran Penilaian Sikap

Nama Siswa :

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Butuh Perbaikan
5.	Peserta didik menyampaikan pendapat dalam kelompok					

6.	Peserta didik berperan aktif dalam kelompok					
7.	Peserta didik berperan aktif dalam kelompok					
8.	Peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas bersama kelompok.					

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Peneliti

Mengetahui

Reni Laila S. Pd  
Nip.1980060420060402008

Elida Damayanti  
Nim: 2121000007

KelapasSekolah

Hj. Hermawati, S. Pd  
Nip: 1971021519941

## **Lampiran 5**

### **SOAL TEST SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

6. Apa yang dimaksud dengan teks?
  - a) Kumpulan kata-kata yang tidak memiliki makna
  - b) Kumpulan kata-kata yang memiliki makna dan struktur
  - c) Kumpulan kalimat yang tidak memiliki makna
  - d) Kumpulan kalimat yang memiliki makna tapi tidak memiliki struktur
7. Jenis teks yang berisi cerita atau kisah adalah...
  - a) Teks naratif
  - b) Teks deskriptif
  - c) Teks ekspositif
  - d) Teks argumentatif
8. Ciri-ciri teks deskriptif adalah...
  - a) Berisi cerita atau kisah
  - b) Berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
  - c) Berisi informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d) Berisi pendapat atau opini tentang suatu topik
9. Tujuan utama teks ekspositif adalah...
  - a) Menceritakan suatu kisah atau cerita
  - b) Menggambarkan suatu objek atau tempat
  - c) Memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d) Mengajak pembaca untuk melakukan suatu tindakan
10. Contoh teks naratif adalah...
  - a) Cerita pendek
  - b) Artikel ilmiah
  - c) Resensi buku
  - d) Laporan keuangan

### **Kunci Jawaban**

1. b) Kumpulan kata-kata yang memiliki makna dan struktur
2. a) Teks naratif
3. b) Berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
4. c) Memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu topik
5. a) Cerita pendek

## **Lampiran 6**

### **SOAL TEST SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang dianggap benar !

1. Apa yang dimaksud dengan teks ekspositif?
  - a. Teks yang berisi cerita atau kisah
  - b. Teks yang berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
  - c. Teks yang berisi informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d. Teks yang berisi pendapat atau opini tentang suatu topik
2. Ciri-ciri teks ekspositif adalah...
  - a. Berisi informasi tentang suatu topik
  - b. Berisi cerita atau kisah
  - c. Berisi gambaran atau deskripsi tentang suatu objek atau tempat
  - d. Berisi pendapat atau opini tentang suatu topik
3. Apa yang dimaksud dengan topik dalam teks ekspositif?
  - a. Subjek atau tema yang dibahas dalam teks
  - b. Pendapat atau opini tentang suatu topik
  - c. Informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - d. Cerita atau kisah tentang suatu topik
4. Bagaimana cara memahami teks ekspositif?
  - a. Dengan membaca teks secara cepat dan tidak teliti
  - b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
  - c. Dengan membaca teks secara acak dan tidak berurutan
  - d. Dengan membaca teks secara berulang-ulang tanpa memahami makna
5. Apa yang dapat diperoleh dari membaca teks ekspositif?
  - a. Informasi tentang suatu topik
  - b. Pengalaman dan pengetahuan baru
  - c. Gambaran atau penjelasan tentang suatu objek atau tempat
  - d. Pendapat atau opini tentang suatu topik
6. Mengapa membaca teks ekspositif penting?
  - a. Karena dapat memberikan informasi tentang suatu topik
  - b. Karena dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru
  - c. Karena dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu objek atau tempat
  - d. Karena dapat memberikan pendapat atau opini tentang suatu topik
7. Apa yang dimaksud dengan struktur teks ekspositif?
  - a. Pengaturan kata-kata dan kalimat dalam teks
  - b. Informasi atau penjelasan tentang suatu topik
  - c. Pendapat atau opini tentang suatu topik

- d. Cerita atau kisah tentang suatu topik
- 8. Bagaimana cara mengidentifikasi topik dalam teks ekspositif?
  - a. Dengan membaca teks secara cepat dan tidak teliti
  - b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
  - c. Dengan membaca teks secara acak dan tidak berurutan
  - d. Dengan membaca teks secara berulang-ulang tanpa memahami makna
- 9. Apa yang dapat dilakukan setelah membaca teks ekspositif?
  - a. Membuat ringkasan tentang teks
  - b. Membuat gambar atau ilustrasi tentang topik yang dibahas
  - c. Membuat pendapat atau opini tentang topik yang dibahas
  - d. Membuat pertanyaan tentang topik yang dibahas
- 10. Mengapa membuat ringkasan tentang teks ekspositif penting?
  - a. Karena dapat membantu memahami topik yang dibahas
  - b. Karena dapat membantu mengingat informasi yang dibahas
  - c. Karena dapat membantu membuat pendapat atau opini tentang topik yang dibahas
  - d. Karena dapat membantu membuat pertanyaan tentang topik yang dibahas

### **Kunci Jawaban**

- 1. c. Teks yang berisi informasi atau penjelasan tentang suatu topik
- 2. a. Berisi informasi tentang suatu topik
- 3. a. Subjek atau tema yang dibahas dalam teks
- 4. b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
- 5. a. Informasi tentang suatu topik
- 6. a. Karena dapat memberikan informasi tentang suatu topik
- 7. a. Pengaturan kata-kata dan kalimat dalam teks
- 8. b. Dengan membaca teks secara teliti dan memahami struktur teks
- 9. a. Membuat ringkasan tentang teks
- 10. b. Karena dapat membantu mengingat informasi yang dibahas

## **Lampiran 7**

### **LEMBAR VALIDASI**

### **MODUL AJAR**

---

---

**Nama Validator : Reni Laila S.Pd**

**Jabatan : Guru (PNS)**

**Instansi : SMP Negeri 1 Pakantan**

**Tanggal Validasi : 15 Juni 2025**

#### **A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penelitian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi modul ajar yang telah saya susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang telah saya sebutkan.

#### **B. Skala Penilaian**

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Pilih Jawaban			
		1	2	3	4
1. <b>Format Modul Ajar</b>	Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	Kejelasan rumusan indikator				
	Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2. <b>Materi (isi) yang Disajikan</b>	Kesesuaian Konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	Kesesuaian Materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3. <b>Bahasa</b>	Penggunaan Bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4. <b>Waktu</b>					

	Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
<b>5.</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian Indikator				
<b>6.</b>	<b>Sarana dan Alat Bantu dengan Materi</b>				
	Kesesuaian alat bantu dengan Materi Pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (validasi) umum</b>				
	Penilaian umum terhadap tes penguasaan Konsep				

$$\text{Penilaian} = \text{Skor yang diperoleh} \times 100\%$$

**Keterangan:**

***Skor maksimal***

A = 80 – 100 (Dapat digunakan tanpa revisi)

B = 70 – 79 (Dapat digunakan revisi kecil)

C = 60 – 69 (Dapat digunakan dengan revisi besar)

D = 50 – 59 (Belum dapat digunakan)

D. Saran

Padangsidimpuan, 15 Juni 2025

## Validator

Reni Laila, S. Pd  
Nip1980060420060402008

**Lampiran 8****LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES****TES KETERAMPILAN BERBICARA**

**Nama Validator : Reni Laila S.Pd**

**Jabatan : Guru PNS**

**Instansi : SMP Negeri 1 Pakantan**

**Tanggal Validasi : 15 Juni 2025**

**A. PENGANTAR**

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen tes yang digunakan pada penelitian berjudul “**Penerapan Teknik Show And Tell Dalam Keterampilan Berbicara di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan**”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument tes sehingga dapat diketahui kelayakan instrument dalam penelitian. Aspek penilaian meliputi Materi soal dan bahasa.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Kurang Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang disediakan.

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A. Materi</b>						
1.	Kesesuaian soal dengan materi					
2.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
3.	Kesesuaian soal dengan indikator soal					
<b>B. Kompetensi Inti</b>						
4.	Pokok soal dirumuskan dengan jelas					
5.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah ke kunci jawaban					
6.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban sebelumnya					
7.	Keberfungsiaan essay					
<b>C. Bahasa</b>						
8.	Soal menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					
9.	Soal menggunakan Bahasa yang komunikatif					
10	Soal tidak menggunakan Bahasa daerah					

D. SARAN

## **E. KESIMPULAN**

Instrument tes pemahaman materi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
  2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan dalam penelitian

(mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Padangsidimpuan, 15  
Juni 2025  
Validator

Reni Lailia, S. Pd  
Nip1980060420060402008

**Lampiran 9****PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA****PERTEMUAN I SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakantan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Skor Maksi mal	Nilai
		Kelancaran	Berbicara	Ketepatan	Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Kelogisan			
1	Adi Fahrezi	3	3	3	3	3	3	15	20	75
2	Agil Syahputra	1	1	1	1	3	7	20	20	35
3	Ahmad Lufthi	3	3	2	1	1	10	20	20	50
4	Akila Zahra	3	3	3	3	3	15	20	20	75
5	Andika Pratama	2	3	3	3	3	14	20	20	70
6	Andra Pratama	3	3	3	3	3	15	20	20	75
7	Azizah	1	1	1	1	3	7	20	20	35
8	Elsi Angraini	3	3	2	1	1	10	20	20	50
9	Gadis Sakinah	1	2	2	2	3	10	20	20	50
10	Hanif Arisnan	1	1	1	1	3	7	20	20	35
11	Irwansyah	3	3	2	1	1	10	20	20	50
12	Jahraini	3	3	3	3	3	15	20	20	75

13	Kansa Putri	1	1	1	1	3	7	20	35
14	Khoirul Sakban	3	3	2	1	1	10	20	50
15	Maharani	3	3	3	3	3	15	20	75
16	Meliyati	2	2	3	3	3	13	20	65
17	Nurul Fauziah	1	1	1	1	3	7	20	35
18	Riki Alfallah	3	3	2	1	1	10	20	50
19	Rini Ramadani	1	1	1	1	3	7	20	35
20	Rafik Nur Wahid	3	3	2	1	1	10	20	50
21	Rubi Putri Salsabila	2	4	3	3	4	16	20	80
<b>Nilai Indikator</b>		54,8	59,5	52,4	45,2	61,9	<b>54,8</b>		

**Lampiran 10****PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA****PERTEMUAN 1 SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakantan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Skor Maksimal	Nilai
		Kelancaran Berbicara	Ketepatan	Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Kelogisan	Komunikatif			
1	Adi Fahrezi	4	3	3	3	2	15	20	75	
2	Agil Syahputra	3	3	3		3	12	20	60	
3	Ahmad Lufthi	2	3	2	4	3	14	20	70	
4	Akila Zahra	3	3	3	2	2	13	20	65	
5	Andika Pratama	2	3	2	3	3	13	20	65	
6	Andra Pratama	3	4	3	4	3	17	20	85	
7	Azizah	3	3	3	3	3	15	20	75	
8	Elsi Angraini	3	3	3	1	3	13	20	65	
9	Gadis Sakinah	2	2	2	3	4	13	20	65	
10	Hanif Arisnan	3	3	4	3	2	15	20	75	
11	Irwansyah	2	3	2	3	3	13	20	65	
12	Jahraini	2	3	2	3	3	13	20	65	

13	Kansa Putri	3	3	3	3	2	14	20	70
14	Khoirul Sakban	2	3	2	2	3	12	20	60
15	Maharani	3	4	4	2	2	15	20	75
16	Meliyati	2	3	2	3	3	13	20	65
17	Nurul Fauziah	3	3	3	2	3	14	20	70
18	Riki Alfallah	2	3	2	3	4	14	20	70
19	Rini Ramadani	3	3	3	4	4	17	20	85
20	Rafik Nur Wahid	2	3	2	3	3	13	20	65
21	Rubi Putri Salsabila	4	3	3	2	3	15	20	75
<b>Nilai Indikator</b>		66,7	76,2	66,7	66,7	72,6	69,8		

**Lampiran 11****PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA****PERTEMUAN 2 SIKLUS 1**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakantan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Skor Maksi mal	Nilai
		Kelancaran Berbicara	Ketepatan	Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Kelogisan	Komunikatif			
1	Adi Fahrezi	3	3	4	2	2	14	20	70	
2	Agil Syahputra	1	4	4	4	3	16	20	80	
3	Ahmad Lufthi	1	3	3	3	4	14	20	70	
4	Akila Zahra	1	4	2	4	4	15	20	75	
5	Andika Pratama	2	3	3	3	4	15	20	75	
6	Andra Pratama	1	4	2	4	4	15	20	75	
7	Azizah	3	4	2	4	4	17	20	85	
8	Elsi Angraini	2	4	3	3	3	15	20	75	
9	Gadis Sakinah	1	4	4	4	2	15	20	75	
10	Hanif Arisnan	1	2	4	3	3	13	20	65	
11	Irwansyah	1	3	3	3	3	13	20	65	
12	Jahraini	4	4	2	3	2	15	20	75	

13	Kansa Putri	3	3	3	4	4	17	20	85
14	Khoirul Sakban	2	3	3	4	4	16	20	80
15	Maharani	3	4	2	3	3	15	20	75
16	Meliyati	2	2	2	3	4	13	20	65
17	Nurul Fauziah	3	4	3	4	2	16	20	80
18	Riki Alfallah	3	4	4	2	2	15	20	75
19	Rini Ramadani	3	4	2	4	2	15	20	75
20	Rafik Nur Wahid	2	4	2	2	3	13	20	65
21	Rubi Putri Salsabila	3	4	3	3	4	17	20	85
<b>Nilai Indikator</b>		53,6	88,1	71,4	82,1	78,6	74,8		

**Lampiran 12****PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA**  
**PERTEMUAN 2 SIKLUS 2**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pakantan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/Genap

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor	Skor Maksimal	Nilai
		Kelancaran Berbicara	Ketepatan Pilihan Kata	Struktur Kalimat	Kelogisan	Komunikatif			
1	Adi Fahrezi	3	3	4	3	3	16	20	80
2	Agil Syahputra	4	2	3	3	4	16	20	80
3	Ahmad Lufthi	4	3	3	4	3	17	20	85
4	Akila Zahra	4	3	3	3	3	16	20	80
5	Andika Pratama	3	3	4	3	4	17	20	85
6	Andra Pratama	3	3	2	4	2	14	20	70
7	Azizah	3	3	3	3	3	15	20	75
8	Elsi Angraini	4	4	2	2	2	14	20	70
9	Gadis Sakinah	3	3	3	4	3	16	20	80
10	Hanif Arisnan	3	3	3	4	4	17	20	85

11	Irwansyah	3	3	3	4	3	16	20	80
12	Jahraini	3	3	2	4	2	14	20	70
13	Kansa Putri	3	3	3	4	4	17	20	85
14	Khoirul Sakban	3	3	4	4	2	16	20	80
15	Maharani	3	3	4	4	3	17	20	85
16	Meliyati	3	3	3	3	4	16	20	80
17	Nurul Fauziah	2	3	4	4	3	16	20	80
18	Riki Alfalah	4	2	2	4	4	16	20	80
19	Rini Ramadani	3	3	3	2	2	13	20	65
20	Rafik Nur Wahid	4	3	4	4	2	17	20	85
21	Rubi Putri Salsabila	4	3	4	4	2	17	20	85
<b>Nilai Indikator</b>		82,1	73,8	78,6	88,1	73,8	79,3		

## Lampiran 13

### Data Distribusi Frekuensi

#### 1. Siklus 1 Pertemuan 1

Diketahui data skor hasil belajar pada kelas siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

75, 35, 50, 75, 70, 75, 35, 50, 50, 35  
50, 75, 35, 50, 75, 65, 35, 50, 35, 50  
80

a. Rentang kelas (R) = Nilai terbesar – nilai terkecil  
= 75 - 35

$$= 40$$

b. Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log n$   
=  $1 + 3,3 \log 21$   
= 5,36  
= 5

c. Panjang kelas (P) =  $\frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Jumlah Interval Kelas (K)}}$   
=  $\frac{40}{5}$   
= 8

#### d. Menyusun interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Penyusunan Interval Kelas

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1.	35 – 42	5	23,80%
2.	43 - 50	7	33,33%
3.	51 – 58	1	4,76%
4.	59 – 66	1	4,76%
5.	67 – 74	1	4,76%
6.	75 – 82	6	28,57%
I = 8		21	100%

## 2. Siklus 1 Pertemuan 2

Diketahui data skor hasil belajar pada kelas siklus 1 pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

75, 60, 70, 65, 65, 85, 75, 65, 65, 75  
65, 65, 70, 60, 75, 65, 70, 70, 85, 65  
75

a. Rentang kelas (R) = Nilai terbesar – nilai terkecil  
= 85 - 60  
= 25

b. Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log n$   
=  $1 + 3,3 \log 21$   
= 5,36  
= 5

c. Panjang kelas (P) =  $\frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Jumlah Interval Kelas (K)}}$   
=  $\frac{25}{5}$   
= 5

d. Menyusun interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Penyusunan Interval Kelas

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1.	60 – 64	2	9,52%
2.	65 - 69	8	13,3%
3.	70 – 74	5	38,09%
4.	75 – 79	5	38,09%
5.	80 – 84	0	0%
6.	85 – 89	1	4,76%
I = 5		21	100%

## 3. Siklus 2 Pertemuan 1

Diketahui data skor hasil belajar pada kelas siklus 2 pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

70, 80, 70, 75, 75, 75, 85, 75, 75, 65

65, 75, 85, 80, 75, 65, 80, 75, 75, 65  
85

a. Rentang kelas (R) = Nilai terbesar – nilai terkecil  
= 85 - 65  
= 20

b. Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log n$   
=  $1 + 3,3 \log 21$   
= 5,36  
= 5

c. Panjang kelas (P) =  $\frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Jumlah Interval Kelas (K)}}$   
=  $\frac{20}{5}$   
= 4

d. Menyusun interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Penyusunan Interval Kelas

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1.	65 – 68	4	19,04%
2.	69 - 72	2	9,52%
3.	73 – 76	8	38,09%
4.	77 – 80	3	14,28%
5.	81 – 84	2	9,52%
6.	85 – 88	2	9,52%
I = 4		21	100%

#### 4. Siklus 2 Pertemuan 2

Diketahui data skor hasil belajar pada kelas siklus 2 pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

80,80, 85, 80, 85, 70, 75, 70, 80, 85  
80, 70, 85, 80, 85, 80, 80, 80, 65, 85  
85

a. Rentang kelas (R) = Nilai terbesar – nilai terkecil  
= 85 - 70  
= 15

b. Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 21$$

$$= 5,36$$

$$= 5$$

c. Panjang kelas (P) =  $\frac{\text{Rentang Kelas (R)}}{\text{Jumlah Interval Kelas (K)}}$

$$= \frac{15}{5}$$
$$= 3$$

d. Menyusun interval kelas

Tabel Distribusi Frekuensi Penyusunan Interval Kelas

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1.	70 - 72	4	19,04%
2.	73 - 75	1	4,76%
3.	78 – 80	9	42,85%
4.	81 – 83	0	0%
5.	84 – 86	7	33,3%
I = 3		21	100%

## Lampiran 14

### DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP NEGERI 1 PAKANTAN MANDAILING NATAL



Gambar 5.1 Observasi Awal di Lapangan SMP Negeri 1 Pakantan



Gambar 5.2 Siklus 1 Pertemuan 1



Gambar 5.3 Siklus 1 Pertemuan 2



Gambar 5.3 Siklus 2 Pertemuan 1



Gambar 5.4 Siklus 2 Pertemuan 2



Gambar 5.4 Siklus 2 Pertemuan 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

---

Nomor: B-2434 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

28 Mei 2025

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Pakantan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Elida Damayanti  
NIM : 2121000007  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Pakantan, Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Teknik Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
SMP NEGERI 1 PAKANTAN  
KECAMATAN PAKANTAN

NPSN : 10208119

NSS : 201071009057

e-mail : [smpakantan@gmail.com](mailto:smpakantan@gmail.com)

Pakantan, 13 Juni 2025

Nomor : 422/55/SMPN.1/2025

Lampiran :-

Perihal : Surat Keterangan Izin Penelitian

**Yth. Dekan FITK UIN Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor **B-2434/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025** perihal izin riset, dengan ini kami menerangkan bahwa :

**Nama : Elida Damayanti**  
**NIM : 2121000007**  
**Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia**

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pakantan dengan judul **“Penerapan Teknik Show and Tell dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Pakantan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

